

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU MELALUI SWOT DI SMP ISLAM
AL FALAAH TANGERANG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Darunnajah Jakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :
DELFINA AULIA RAHMAH
NIM : 19021017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUNNAJAH
JAKARTA
2023 M/ 1445 H**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan noema, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau bagian skripsi ini bukan hasil saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 31 Juli 2023

Delfina Aulia Rahmah

ABSTRAK

Delfina Aulia Rahmah : 19021017 *Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan*. Skripsi : Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta,

Pada lembaga pendidikan Kepala Sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang penting bagi keberhasilan strategi penerimaan peserta didik baru. Strategi Penerimaan peserta didik baru merupakan langkah yang dilakukan sekolah dalam menarik dan menerima peserta didik baru. Pencapaian penerimaan peserta didik baru yang semakin meningkat tidak lepas dari peran kepala sekolah dalam memimpin dan membuat strategi yang tepat dalam proses pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan metode diskriptif, dimana Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya dilakukan teknik analisis data dalam beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sumber informasi adalah Kepala Sekolah, Wakil Bidang Kesiswaan, dan Peserta Didik. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah telah mampu melaksanakan strategi dan sistem dalam penerimaan peserta didik baru melalui SWOT, kedua, kelebihan yang ada dan dimiliki oleh SMP Islam Al Falaah adalah karakteristik yang dimiliki dengan mengedepankan nilai dan pelajaran agama yang seperti Pendidikan agama islam, fiqih, dan juga kitab , ketiga, untuk kekurangan yang ada pada SMP islam Al Falaah adalah Kepala Sekolah perlu menambahkan kembali sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran , keempat peluang dan ancaman yang dihadapi oleh SMP Islam Al Falaah dilakukan dengan memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh sekolah sehingga membuat jumlah peserta didik pada 4 tahun terakhir meningkat serta ancaman yang dihadapi adalah banyak pesaing sekolah negeri yang ada di lingkungan sekolah, adapapun jumlah sekolah negeri yang ada sebanyak 6 sekolah.

Kata Kunci : Strategi, Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru.

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Nasiruddin Chalid, M.Pd

2. M. Ibnu Muzakir, M.Pd

Daftar Pustaka : Tahun 2010 s.d 2020

LEMBAR PERSEUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh :

NAMA : Delfina Aulia Rahmah

NIM : 19021017

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

JUDUL : Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan
Peserta Didik Baru Melalui SWOT Di SMP
Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan.

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan
siding skripsi Universitas Darunnajah Jakarta.

Jakarta, 31 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Nasiruddin Chalid, M. Ag

Pembimbing II



M. Ibnu Muzakir, M. Pd

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Idham, M. Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan*” telah diujikan dalam sidang Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (Tarbiyah) pada hari Rabu 16 Agustus 2023.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Strata 1.

Jakarta, 16 Agustus 2023

Panitia Sidang Munaqosyah :

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Sidang Skripsi

Duna Izfanna, M.Ed., Psy., Ph.D

M. Ibnu Muzakir, M.Pd

Anggota

Peguji I

Penguji II



Farah Diba, M.Ikom

Idham. M.Pd

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puja dan puji bagi Allah SWT Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta kesabaran dan kemudahan bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan” dengan lancar. Sholawat serta salam tak lupa penulis lantunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menuntut umat manusia denan nur-Nya dari zaman kebodohan menuju era mudahnya ilmu pengetahuan

Adapun maksud dan tujuan skripsi ini adalah mengetahui dan menerapkan Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. Penulis mengharapkan bisa memberikan sumbangsih dalam dunia Pendidikan, terutama pada Pendidikan karakter.

Skripsi ini tidak mungkin berjalan sebagaimana mestinya tanpa adanya pihak-pihak yang ikut membantu, antara lain :

1. Bapak Dr. K.H. Sofwan Manaf, M.Si dan K.H Hadiyanto Arief, S.H.,M.Bs selaku presiden Universitas Darunnajah Jakarta.
2. Bapak Dr. Hasan Darajat Selaku Rektor Universitas Darunnajah Jakarta.
3. Bapak M. Irfanudin Kurniawan, M.Ag Selaku wakil rector I Bidang Akademik Universitas Darunnajah Jakarta.
4. Bapak Samiyono, M.Pd Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Darunnajag Jakarta.

5. Bapak Hendro Risbiyantoro, M.S Selaku Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan, Kerjasama dan Alumni Universitas Darunnajah Jakarta.
6. Ibu Duna Izfanna, M.Ed., Psy.,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta.
7. Bapak Idham, M.Pd Selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Jakarta.
8. Bapak Dr. Nasiruddin Chalid, M. Ag, Selaku Dosen Pembimbing I.
9. Bapak M. Ibnu Muzakir, M. Pd, Selaku Dosen Pembimbing II.
10. Bapak Suroto dan Almarhumah Ibu Mailati selaku orang tua penulis yang sudah memperjuangkan anaknya sampai titik ini, terima kasih atas do'a yang tak pernah usai.
11. Kepala Sekolah dan pihak SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi.
12. Teman seperjuangan Angkatan 2019 yang menghabiskan waktu berjuang Bersama. Terima kasih sehingga telah sampai pada titik ini.
13. Kepada diri sendiri Terima Kasih telah berjuang dan berusaha sehingga telah sampai pada titik ini.
14. Seluruh pihak yang ikut terlibat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa mampu penulis sebutkan satu per satu.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, kritik, dan saran sangat terbuka untuk semua pihak, sehingga penulis mampu melaksanakan penelitian ini sampai selesai.

Jakarta, 31 Juli 2023

Delfina Aulia Rahmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Strategi Kepala Sekolah.....	9
1. Pengertian Strategi... ..	9
B. Kepala Sekolah	15
1. Pengertian Kepala Sekolah... ..	12
2. Fungsi Kepala Sekolah.	13
C. Strategi Kepala Sekolah.....	20
D. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru	23
E. Hasil Penelitian Yang Relevan... ..	26

BAB III Metodologi Penelitian.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Metode dan Prosedur Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data	28
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	29
E. Prosedur Analisis Data.....	34
F. Validitas Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian... ..	41
1. Sejarah SMP Islam Al Falaah Tangeang... ..	41
2. Profil SMP Islam Al Falaah... ..	44
3. Visi dan Misi SMP Islam Al Falaah... ..	45
B. Temuan Penelitian.....	46
1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru... ..	47
2. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru.....	49
3. Peluang dan Tantangan Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru... ..	51
C. Pembahasan Temuan Penelitian.....	53
1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru... ..	54
2. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru.....	57
3. Peluang Tantangan Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru... ..	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan... ..	61
B. Saran... ..	63
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran-Lampiran... ..	75

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	76
Surat Observasi Penelitian Skripsi.....	77
Surat Pengantar Penelitian Penulisan Skripsi	78
Surat Hasil Plagiasi.....	79
Kartu Bimbingan	80
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	81
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	86
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	91
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Wakil Bidang Kesiswaan	98
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Peserta Didik	101
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Wali Murid	105
Lampiran 7 Dokumentasi.....	122
Daftar Riwayat Hidup.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk kemajuan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga sebagai suatu wadah dalam menentukan jati diri seseorang sehingga mampu menyesuaikan terhadap lingkungan serta masyarakat. Dalam menentukan sekolah, masyarakat memiliki kriteria yang berbeda demi memenuhi kebutuhan sesuai dengan keinginan dan kapasitas yang tersedia serta berkualitas. Hal tersebut dilakukan, untuk mempersiapkan generasi yang sesuai dengan kemajuan yang ada dan sekaligus menjadi kelanjutan orang tua dan keluarga.¹

Masalah dalam pendidikan saat ini adalah kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi terhadap penerimaan peserta didik baru untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu. Hal ini telah dijelaskan oleh Kementrian Pendidikan memberikan cara bagi masyarakat dalam mendapatkan pendidikan melalui jalur penerimaan peserta didik baru yaitu jalur zonasi minimal 50%, jalur persetujuan minimal 15%, jalur peralihan orang tua/wali maksimal 5%.² Menjadi suatu hal yang dilakukan oleh pemerintah terhadap pendidikan serta memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan peradaban bangsa,

¹ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dan Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Teras, 2010), hlm. 82.

² <https://www.kemdikbud.go.id/main/tanya-jawab/kebijakan-zonasi-tahun-ajaran-20202021>, diakses pada 26 Januari 2023, pukul 15.37 WIB.

dalam menyelesaikan masalah tersebut maka memerlukan sekolah yang berkualitas dan bermutu demi menghasilkan *input* dan *output* yang berkualitas dan dijamin kepastian dan kualitasnya.

Pendidikan menurut Dedi Mulyasa yaitu proses untuk membuat seseorang yang dapat tumbuh ke arah bakat, kemampuan, karakter dan hati nuraninya.³ Selain itu pendidikan juga memiliki pengertian khususnya mengajar di sekolah sebagai Pendidikan formal. Berdasarkan Teori ini dapat diartikan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang mengarah pada keterampilan yang jauh lebih baik.

Proses pembelajaran meliputi lembaga pendidikan formal dan informal. Sekolah merupakan salah satu contoh pendidikan formal. Sekolah adalah lembaga Pendidikan formal yang terdapat tenaga pendidik dalam menyampaikan bahan ajar. Pendidikan formal Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.⁴

Sekolah membutuhkan siswa untuk menyelesaikan pembelajaran. Peserta didik adalah makhluk yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan kodratnya dimana membutuhkan arahan kearah yang terbaik menurut

³ Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : Rosda Karya, 2012), hlm.2.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 14.

fitrahnya sebagai makhluk yang sesuai dengan fitrahnya. Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Qs Al- Baqarah ayat 31, yaitu :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman : sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar. ⁵

Dalam menerima mahasiswa baru dengan persaingan yang begitu ketat, sebuah institusi harus memiliki kemampuan untuk berubah dengan cepat. Ini diperlukan untuk lembaga nirlaba dan nirlaba seperti lembaga Pendidikan Kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan sekolah yang dikelolanya, memperbaharui dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, ia harus memiliki strategi untuk mengelola lembaga pendidikan yang dikelolanya. ⁶

⁵ Qs. Al Baqarah : 31.

⁶ Kudrianto, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Siswa*, (Rian : UIN Syarif Kasim Riau, 2011), hlm.1.

Direktur harus memperhatikan pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru pada masa kepengurusannya, karena dengan penerimaan mahasiswa baru yang baik maka dimungkinkan untuk mengisi jumlah mahasiswa yang maksimal tidak hanya secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif.. Hal ini mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sekolah sehingga dapat menghasilkan hasil yang berkualitas

Hasil observasi sementara di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Ini adalah lembaga pendidikan resmi terletak di Ciputat dengan luas 1,7 hektar dengan jenjang pendidikan TK, SD, dan SMP. SMP Islam Al Falaah memiliki 560 video pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Dari hasil observasi pula terkait judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah peneliti mengambil data 4 tahun terakhir yang terkait dengan Penerimaan Peserta Didik Baru. Berdasarkan data tersebut peneliti mendapatkan bahwasannya terdapat kenaikan yang signifikan pada SMP Islam Al Falaah yakni pada tahun 2020-2021 sebanyak 285 siswa baru, tahun 2021-2022 sebanyak 290 siswa baru, pada tahun 2022-2023 sebanyak 295 siswa baru, dan pada tahun 2023-2024 sebanyak 310 siswa baru. Melihat adanya peningkatan yang terjadi kepala sekolah menerapkan strategi Kunjungan kepada sekolah yang sudah di tentukan secara terus menerus demi menjaga stabilitas siswa baru yang sudah ada. SMP Islam Al Falaah merupakan lingkungan islami, luas dan bersih serta memiliki guru yang friendly dan

kreatif yang menjadikan peserta didik nyaman dan terarah. Sarana dan Prasarana yang memadai seperti Lapangan, Ruang Kelas, Laboratorium IPA, Kantin, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Sport Hall, Green House, dan Masjid.

Setelah melihat hasil observasi sementara yang dilakukan, peneliti tertarik untuk meneliti strategi kepala sekolah dalam penerimaan siswa baru. Peneliti memilih SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang sebagai objek penelitian karena lembaga ini adalah lembaga formal yang berhasil meningkatkan jumlah peserta didik mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan”.

B. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan. Setelah fokus penelitian tersebut, maka peneliti menuliskan subfokus penelitian sebagai berikut :

1. Strategi Kepala Sekolah SMP Islam Al Falaah dalam penerimaan peserta didik baru.
2. Sistem penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah
3. Peluang dan tantangan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, peneliti mampu merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?
2. Bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?
3. Bagaimana peluang dan tantangan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan atau pertanyaan mengenai permasalahan penelitian, maka peneliti dapat membuat tujuan penelitian dari rumusan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah
3. Untuk mengetahui dan memahami peluang dan tantangan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah

E. Manfaat Penelitian

Berikut Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan sumbangsi karya ilmiah berupa penyusunan propoasl skripsi kepada Universitas Darunnajah dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Pesrta Didik Baru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Untuk mengenalkan SMP Islam Al Falaah kepada masyarakat agar mampu meningkatkan minat dan citra madrasah tersebut.
- 2) Untuk memberikan gambaran dan informasi bagi dunia pendidikan terkhusus bagi pihak madrasah tentang strategi dalam penerimaan peserta didik baru.

b. Bagi Kampus

- 1) Untuk memenuhi salah satu tugas pembuatan skripsi di Universitas Darunnajah Jakarta prodi Manajemen Pendidikan Islam.
- 2) Untuk menghasilkan lulusan dari Universitas Darunnajah Jakarta yang mampu membawa nama baik kampus/lembaga
- 3) Sebagai referensi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru.

c. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi seluruh civitas akademik Universitas Darunnajah Jakarta

d. Bagi Peneliti

Diharapkan memberikan pengetahuan, pengalaman baru tentang Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam menuliskan hasil penelitian ini, maka peneliti menyusun sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus dan wilayah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Meliputi kajian teoritis yang memuat gambaran konseptual tentang fokus dan temuan penelitian terkait

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi lokasi dan waktu penelitian, metode dan prosedur penelitian, sumber data dan informasi, teknik dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum tempat penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Kepala Sekolah

1. Pengertian Strategi

Strategi menurut pengertiannya banyak sekali dikemukakan oleh para ahli yang ditulis dalam buku karya mereka masing-masing. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang disebut dengan strategi adalah sebuah ilmu dan seni menggunakan sumber daya yang dilakukan untuk kebijakan tertentu agar tercapai suatu sasaran.¹ Pengertian strategi ini secara umum yaitu patokan utama untuk melakukan sesuatu dalam usaha mencapai tujuan yang di tuju.²

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos* yang mana merupakan gabungan dari kata *Stratos* (militer) dengan kata *ago* (memimpin) dari kata inilah kita bisa mengambil kesimpulan bahwa makna strategi adalah sebuah ilmu dan seni didalam kemiliteran untuk memimpin pasukannya atau sumber dayanya agar tercapai suatu tujuan yang ditentukan.³

Strategi mempunyai arti yaitu langkah-langkah sistematis didalam melaksanakan sebuah rencana yang menyeluruh (makro) serta memiliki jangka panjang dalam mencapai

¹ KBBI Daring, *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2016.

² Sajidan, *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta, Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, 26 Juli 2018, (Surakarta : Dwija Utama, 2018), hlm.61.

³ Puput Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Scopindo Media Pustaka, 2017), hlm.2.

tujuannya.⁴ Salasu berpendapat strategi ialah seni memanfaatkan kemampuan dan sumber daya manusia dalam sebuah lembaga atau organisasi untuk meraih tujuan yang diinginkan dalam kondisi yang paling menguntungkan dalam menjalin hubungan yang efektif bersama lingkungan.⁵

Penerimaan peserta didik termasuk kedalam pemasaran yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, dimana bertujuan untuk menarik para wali murid untuk menyekolahkan anaknya pada suatu lembaga pendidikan. Pada dunia pemasaran dikenal dengan teori *Inbound* dan *Outbound*.

Inbound memiliki arti metode pemasaran dengan memanfaatkan media digital seperti iklan di tv dan konten di internet dengan memaksimalkan penggunaan internet sebagai sarana pemasaran. Sedangkan *Outbound* merupakan metode yang berkebalikan dengan *Inbound*. *Outbound* merupakan metode dengan cara pemasaran tradisional, yang mana sering terdengar dengan istilah *Salemen*. *Salesmen* atau dalam dunia Pendidikan adalah bagian pemasaran yang mempromosikan produk atau sekolah dengan berkeliling untuk mengenalkan produk kepada masyarakat.⁶

Pengertian strategi kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan. Menurut *Ensiklopedia Pendidikan*, strategi ialah

⁴ Nanang Fatah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) & Dewan Sekolah*, (Bandung : Bani Quraisy, 2013), hlm.31.

⁵ Salasu, *Strategi Pengambilan Keputusan*, (Jakarta : Pressindo, 2014), hlm. 105.

⁶ Salmah, dkk, *Manajemen Pemasaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 190.

The art of bringing forces to the battle field in favourable position. Dalam pengertian ini strategi adalah suatu seni yaitu, seni membawa pasukan kedalam medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan. Dalam perkembangan selanjutnya strategi tidak lagi hanya seni, tetapi sudah merupakan ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari. Dengan demikian istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam belajar mengajar adalah seni ilmiah mengajar di kelas sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁷

Stephen P Mary dan Robbin Coutler mengatakan dalam buku manajemennya yang bertuliskan sebagai berikut :

Strategi bukanlah sekedar perihal program tahunan, strategi juga memerlukan kemampuan. Kepastian dan juga waktu dalam perjalanannya. Terwujudnya suatu keberhasilan, apabila strategi dilaksanakan secara konsisten dari waktu ke waktu. Serta kegagalan akan terjadi bila adanya perubahan dalam strategi.⁸

Menurut penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi adalah seni dan ilmu pengetahuan yang dipelajari dan yang dilihat dari perkiraan pandangan apa yang terjadi di masa depan agar bisa membawa sebuah manajemen mengajar di kelas agar tujuan Lembaga Pendidikan tercapai secara efektif dan efisien.

⁷ W Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Grasindo, 2018), hlm.1-2.

⁸ Stephen P Marry dan Robbin Coutler, *Manajemen*, (Jakarta : Prenhallindo, 2010) hlm.231-232.

B. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan ketua atau pemimpin organisasi atau lembaga. Sementara “sekolah” berarti lembaga tempat menerima dan memberikan pelajaran. Secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin di suatu sekolah atau satuan pendidikan tempat menerima dan memberi pelajaran.⁹

Komponen yang sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas suatu pendidikan adalah kepala sekolah,

karena sosok kepala sekolah ini yang memimpin dan memegang kendali atas lembaga pendidikan. Pasal 12 ayat 1

PP 28 tahun 1999.¹⁰ Menyatakan bahwa kepala sekolah bertanggungjawab atau penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.¹¹

Kepala sekolah adalah mereka para guru yang dianggap memiliki kemampuan untuk memimpin dan mencapai tujuan

sekolah.¹² Menurut Wahjosumidjo, kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin

⁹ Ramayulis, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia Jakarta, 2017), hlm.16.

¹⁰ *Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 28 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Dasar* Pasal 12 ayat 1, hal.14.

¹¹ Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.16-17.

¹² Poltak Lumban, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah*, (Bandung : CV Oman Publishing, 2018), hlm. 9-10.

suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹³

Kepala sekolah sebagai pimpinan dalam organisasi *Organization Leader* memiliki peran utama yaitu mengarahkan seluruh staf sekolah untuk bekerja sama dengan sebuah tim (*team work*) dalam rangka melaksanakan program-program pertumbuhan dan peningkatan bagi seluruh siswa agar berhasil secara akademik.

2. Fungsi Kepala Sekolah

Dalam melaksanakan tugas kepala sekolah tidak terlepas dari adanya fungsi kepala sekolah dalam memimpin suatu lembaga pendidikan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka terdapat dua fungsi utama seorang pemimpin yaitu sebagai berikut :

- a. Fungsi yang berhubungan dengan tugas yang mencakup penetapan struktur tugas, pemberian saran penyelesaian, pemberian informasi dan juga pendapat.
- b. Fungsi yang berhubungan dengan pemeliharaan kelompok atau sosial yang mencakup segala sesuatu yang dapat membantu kelompok atau organisasi berjalan lebih baik atau efektif.

Dalam fungsi-fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam lembaga pendidikan sebagai berikut :

¹³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 20015), hlm. 83.

a. Fungsi pengembalian keputusan

Seorang pemimpin disarankan bisa membuat keputusan-keputusan untuk mengatur jalannya sebuah organisasi agar berjalan dengan lancar dan tujuan organisasi tersebut tercapai.¹⁴

b. Fungsi Pengarahan

Usaha seorang pemimpin untuk mengarahkan karyawannya dengan cara memberikan tugas kepada mereka dan dikerjakan oleh karyawannya dengan sungguh-sungguh, sehingga hasil kualitas pekerjaannya maksimal, efektif dan efisien.

c. Fungsi Pendelegasian

Pendelegasian bisa disebut juga dengan pelimpahan suatu wewenang dan tanggung jawab yaitu pemetaan tugas di organisasi agar tugas-tugas tersebut tidak tertumpuk sehingga akan memperlancar proses pencapaian.¹⁵

d. Fungsi Pemberdayaan

Tujuannya ialah untuk memproduktifitaskan kinerja pekerja, mengembangkan sikap dan rasa tanggung jawab

¹⁴ Akh Muwafik Saleh, *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*, (Malang : UB Prees,2016),hlm.76.

¹⁵ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis dibidang Pendidikan* Cetakan 11, (Jakarta : Bumi Aksara 2014), hlm.55.

e. Fungsi Fasilitasi

Seorang pemimpin disarankan menciptakan sebuah identitas dan hubungan dalam sebuah organisasi yang mana akan mendorong individu dari setiap pekerja untuk memahami tujuan dari perubahan tersebut.

f. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian ini adalah memonitor dan mengendalikan organisasi tersebut akan tetap berjalan pada tujuan yang telah diputuskan sebelumnya.¹⁶

Pemimpin dalam kelompok atau organisasi berperan dan berfungsi sebagai berikut :

a. Pemimpin sebagai promotor

Adalah seorang yang berperan sebagai penggerak, dan mengarahkan rekannya ke jalan dan visi yang telah di tentukan.

b. Pemimpin sebagai motivator

Pemimpin disarankan bisa menjadimotivator baik bagi diri sendiri ataupun untuk karyawannya agar tetap produktif dalam setiap melaksanakan pekerjaannya

¹⁶ Ricky W Griffin, *Manajemen Edisi Tujuh Jilid Satu*, (Jakarta : Erlangga, 2014), hlm.12.

c. Pemimpin sebagai delegator

Pemimpin menggunakan wewenangnya dengan sebaik-baiknya tanpa merugikan instansi atau pihak manapun.

d. Pemimpin sebagai komunikator

Komunikasi dalam sebuah organisasi harus berjalan dengan baik dan tidak boleh rusak dalam komunikasinya agar tercapai semua tujuan yang diinginkan.

e. Pemimpin sebagai mediator

Seorang pemimpin disarankan menjadi seorang yang memberikan media yang cukup baik kepada bawahannya agar tujuan yang tercapai dapat di capai dengan efektif dan efisien.

f. Pemimpin sebagai integrator

Seorang pemimpin hendaknya harus bersikap adil dan bijaksana serta tidak pilih kasih antara bawahannya satu dengan yang lainnya, karena jika itu terjadi maka akan mengganggu komunikasi yang baik dan akan menghambat terwujudnya sebuah tujuan.¹⁷

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.125.

Dalam suatu lembaga pendidikan kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat penting dimiliki dalam dirinya. Kepemimpinan adalah kemampuan dan kemauan seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, mengarahkan, menggerakkan, dan kemudian melakukan sesuatu yang dapat membantu mencapai tujuan yang diberikan..¹⁸

Ralph M Stigdill Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi tindakan kelompok yang terorganisir untuk menentukan dan mencapai tujuan..¹⁹

Dalam melaksanakan kepemimpinannya, maka kepala sekolah memiliki peran kepala sekolah yang dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

1. Peran Kepemimpinan antar manusia meliputi :
 - a. Peran selaku tokoh
 - b. Peran selaku pemimpin
 - c. Peran selaku penghubung
2. Peran Informasi
 - a. Dalam peran pengawas
 - b. Peran distributor
 - c. Peran Humas
3. Peran Pengambil keputusan
 - a. Peran sebagai pengusaha
 - b. Peran pengambil risiko

¹⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm.125.

¹⁹ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.27.

- c. Peran sebagai pengalokasi sumber daya
- d. Peran negosiator

Dalam upaya mewujudkan kepemimpinan yang efektif, maka kepemimpinan tersebut harus dijalankan sesuai dengan fungsinya. Menurut Hadari Nawawi fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial dalam kehidupan kelompok masing-masing yang mengisyaratkan bahwa setiap pemimpin berada didalamnya, bukan berada diluar situasi itu dan berusaha agar menjadi bagian didalam situasi sosial kelompok atau organisasinya.

Fungsi Kepemimpinan menurut Hadari Nawawi memiliki dua dimensi sebagai berikut :

- a. Dimensi yang berhubungan dengan tingkat kemampuan mengarahkan dalam tindakan atau aktifitas pemimpin, yang terlihat pada tanggapan orang-orang yang dipimpinnya.
- b. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan atau keterlibatan orang-orang yang dipimpinnya dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok atau organisasi.

Sehubungan dengan dua dimensi tersebut, menurut Hadari Nawawi secara operasional lima fungsi utama

manajemen dapat dibedakan secara fungsional pokok yaitu :²⁰

1. Fungsi Pendidikan

Sebagai komunikator, mendefinisikan semua perintah sehingga keputusan dilakukan secara efektif

2. Fungsi Konsultasi

Fungsi ini merupakan komunikasi dua arah yang digunakan untuk mengambil keputusan

3. Fungsi Partisipasi

Fungsi partisipasi berusaha berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan yang dijabarkan dari tugas-tugas pokok sesuai dengan posisi masing-masing.

4. Fungsi Delegasi

Fungsi ini memberikan pelimpahan wewenang dalam menetapkan keputusan.

5. Fungsi Pengendalian

Fungsi ini berpendapat bahwa kepemimpinan yang efektif harus mampu mengatur aktifitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal.

²⁰ Muhammad Soleh Hapudin dan Arief Kusuma Among, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta : Cahaya Harapan, 2022), hlm. 22.

C. Strategi Kepala Sekolah

Melihat dari kedua pengertian tersebut tentang strategi dan juga kepala sekolah, maka peneliti mendapatkan sintesa terkait kedua pengertian tersebut. Strategi adalah cara atau langkah yang digunakan pada sebuah lembaga, dibuat secara bersama agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Sedangkan Kepala Sekolah adalah seseorang yang mempunyai peran dan fungsi dalam memimpin dan juga bertanggung jawab terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwasannya Strategi Kepala Sekolah adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang pada suatu lembaga pendidikan yang dipimpin oleh kepala sekolah, dimana memiliki peran dan tanggung jawab guna memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya demi mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam menjalankan sebuah strategi, kepala sekolah harus mengetahui dan merumuskan strategi apa yang dapat memaksimalkan kinerja yang dilakukan oleh sekolah agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Melihat hal tersebut maka diperlukan adanya Analisis SWOT dalam mengidentifikasi faktor dalam mendukung strategi kepala sekolah. Analisis SWOT dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*), dapat meminimalkan kelemahan (*weaknees*), peluang (*opportunities*), serta tantangan (*threats*)

Analisis ini didasari pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki dampak yang sangat besar dari rancangan suatu strategi yang berhasil dan analisis lingkungan bisnis yang memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berada di dalam lembaga pendidikan.²¹

Dalam analisis SWOT terdapat faktor-faktor diantaranya yaitu :

1. Kekuatan (Strenghts)

Kekuatan merupakan sumber daya/ kapabilitas yang dikendalikan oleh perusahaan atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibanding dengan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya.

Kekuatan muncul dari sumber daya dan kompetensi yang tersedia bagi perusahaan. Kekuatan dapat terkandung dalam sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli dan pemasok dan faktor- faktor lain.²²

²¹ Anisa Mayang Indri dan Shinta Ratnawati “Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran”, *Jurnal Imu Manajemen*, Vol. 17.No.2 (2020).

²² Fred, R. David, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm, 17.

2. Kelemahan (Weakness)

Kelemahan merupakan keterbatasan/ kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya/ kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.

Dalam praktek keterbatasan dan kelemahan - kelemahan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang tidak atau kurang diminati oleh konsumen atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.

3. Peluang (Opportunities)

Peluang merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Kecenderungan utama merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, perubahan dalam kondisi persaingan/ regulasi, perubahan teknologi, dan membaiknya hubungan dengan pembeli/ pemasok dapat menjadi peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (Threats)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan.

Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawar-menawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan.²³

D. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid. Pengelolaan penerimaan murid baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.²⁴

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan rekrutmen siswa baru untuk menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru adalah peristiwa yang sangat penting dilakukan bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah.²⁵

²³ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 109.

²⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Luar Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm. 74.

²⁵ Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media, 2018), hlm. 58

Pelaksanaan peserta didik dilakukan dengan terlebih dahulu membentuk panitia PPDB. Oleh karena itu kepala sekolah harus melakukan pembentukan panitia penerimaan siswa baru dan melakukan pembuatan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka.²⁶

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru pada jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK tertera pada Pasal 12 Nomor 1 tahun 2021 adalah Jalur pendidikan PPDB meliputi :

- a. Zonasi
- b. Afirmasi
- c. Perpindahan orang tua/wali murid
- d. Prestasi²⁷

Sistem penerimaan peserta didik baru adalah suatu cara penerimaan peserta didik baru. Ada tiga macam cara yaitu :

- a. Sistem Promosi

Sistem promosi sendiri merupakan penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi terlebih dahulu, artinya mereka mereka diterima begitu saja.

²⁶ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Al-Fabeta, 2010), hlm. 208.

²⁷ *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 1 No.1 tahun 2021*, "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru.

b. Sistem Seleksi

Sistem yang kedua adalah seleksi yang mana sistem ini digolongkan menjadi tiga macam yaitu berdasarkan Daftar Nilai Ebta Murni (DANEM), Penelusuran Minat Dan Kemampuan (PMDK), dan berdasarkan hasil tes masuk. Sistem seleksi PMDK dilakukan dengan mengamati terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya sehingga memberikan kesempatan yang besar kepada peserta didik yang unggulan untuk diterima di sekolah selanjutnya dan sebaliknya mereka yang nilainya kurang atau jelek sulit untuk diterima.

c. Sistem Zonasi

adalah salah satu jalur penerimaan siswa baru berdasarkan pada zona tempat tinggalnya. Terlepas dari pengertian zonasi sekolah yang ada, sistem ini ditujukan agar dapat mendaftar sekolah lanjutan sesuai dengan lokasi tempat tinggal. Disebut sebagai jalur utama PPDB, zonasi adalah jalur penerimaan calon peserta didik baru dengan kuota yang terbesar. Kuota PPDB zonasi pada setiap jenjang sekolah berbeda. Untuk jenjang SMA, zonasi PPDB minimal 50% dari daya tampung sekolah.²⁸

²⁸ Muhamad Rifai'I, *Manajemen Peserta Didik*, (Medan : Widya Pustaka, 2018).hlm.,10.

E. Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penulisan tentang strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru, merupakan penulisan yang telah dilakukan. Hal ini berdasarkan pada keyakinan penulis setelah melakukan pencarian, penulis menemukan penulisan yang sejenis yaitu :

1. Penelitian yang ditulis oleh Wibowo Rahmanto dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2016/2017*”.²⁹

Berdasarkan skripsi di atas ada beberapa perbedaan dengan skripsi yang akan dibuat oleh penulis antara lain, fokus pembahasan dalam meningkatkan penerimaan peserta didik dimana tidak menjelaskan tentang proses penerimaan peserta didik secara global hanya sebatas sekolah terkait saja. Adapun persamaannya adalah penelitian sama-sama menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penelitian yang ditulis oleh Joni Nur Junaidi dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Penerimaan*

²⁹ Wibowo Rahmanto “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru MIN Melikan Rongkop Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No.2 (2017).

Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin Tahun 2019".³⁰

Berdasarkan skripsi diatas ada beberapa perbedaan dengan skripsi yang akan dibuat oleh penulis antara lain dalam penelitian sebelumnya hanya terfokus pada segi siswa yang tidak diterima saja, sedangkan dengan siswa yang tidak diterima itu tidak dijelaskan secara lebih rinci terkait dengan siswa yang telah diterima disekolah tersebut. Adapun persamaannya adalah dalam pengambilan menggunakan analisis data dari wawancara bersama dengan kepala sekolah, guru, dan murid yang terkait dengan judul.

3. Penelitian yang ditulis oleh Taufik Ridwan dan Ita Lailasari dengan judul "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Syntax Business School (SBS) Kuningan Tahun 2020*".³¹

Perbedaannya dengan skripsi yang akan dibuat oleh penulis antara lain fokus penelitian terdahulu mendapatkan hasil karya berupa gaya yang diterapkan dari kepala sekolah SMK Business. Adapun persamaannya adalah menjelaskan pengaruh dari pentingnya strategi kepala sekolah terhadap penerimaan peserta didik baru yang sangat berpengaruh

³⁰ Joni Nur Junaidi "Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin Tahun 2019", *Jurnal Pendidikan*, Vol.3 No.1 (2019).

³¹ Taufik Ridwan dan Ita Lailasari "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Syntax Business School (SBS) Kuningan Tahun 2020". *Jurnal Sosial Teknik*, Vol.2 No.2 (Juli, 2020).

terhadap pembelajaran yang ada pada lembaga pendidikan yang di pimpinnya.

Dari ketiga penelitian yang relevan tersebut menjadikan persamaan dan perbedaan yang ada pada penulisan, sehingga penulis mampu menjadikan referensi dalam penulisan skripsi kali ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Jalan Intan No. 18 Villa Mutiara, Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Kode Pos 15411.

Waktu pelaksanaan penelitian terdiri dari pra penelitian yang dilaksanakan pada rentang bulan Januari 2023, dan dilanjutkan penelitian lanjutan pada rentang bulan Februari 2023 – Juli 2023.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui strategi Kepala Sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah adalah jenis penelitian kualitatif. Pendekatan ini dilakukan untuk memahami dan memberikan gambaran tentang apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru. Penelitian ini mengungkapkan fakta yang alamiah berdasarkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai pengguna dari pada subjek yang akan diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif karena berdasarkan pertimbangan.

1. Metode ini mudah karena berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada sesuai dengan realita.

2. Menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan keadaan ketika berlangsungnya penelitian.¹

Adapun prosedur dalam penulisan penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Penelitian Tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Pada tahap ini, semua hal yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian dipersiapkan atau diadakan.
2. Tahap pelaksanaan penelitian Tahap dimana sebuah penelitian sedang dilakukan atau dilaksanakan. Pada tahap ini proses pengumpulan data, atau informasi data analisis data, dan penarikan kesimpulan dilakukan.
3. Tahap penulisan laporan penelitian
Tahap penulisan laporan penelitian adalah tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, hasil dari sebuah penelitian dibuat dalam bentuk laporan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan. Dalam hal ini yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi yang berkaitan tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 9.

Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan.

Adapun yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk yaitu:²

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber menganggap bahwa narasumber yang dituju dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang relevan dengan judul peneliti. Narasumber yang dituju adalah kepala sekolah, dan wali murid SMP Islam Al Falaah untuk menanyakan bagaimana Strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari catatan yang ada, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan informasi dari kepala sekolah, dan wali murid SMP Islam Al Falaah .

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi yang tepat, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dan

² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 16.

prosedur pengumpulan data yaitu, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu cara mengumpulkan bahan atau data yang dibutuhkan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk memperjelas masalah yang diteliti dan untuk memperoleh informasi tentang topik penelitian yang lebih detail dengan jumlah responden yang sedikit atau kecil. Pada pelaksanaannya wawancara dapat dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur yaitu sebagai berikut :³

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti, secara tertulis yang alternative jawabanya telah disiapkan dan pada wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama. Wawancara ini memudahkan peneliti mendapatkan suatu data tertentu dalam waktu yang singkat.

b. Wawancara tidak terstruktur

³ Suryana Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan, Cet ke 1* (Bandung: PT Pustaka Setia, 2015), hlm. 226.

Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Wawancara ini sangat berbeda dari wawancara terstruktur dalam hal waktu bertanya dan cara memberikan respons, yaitu jenis ini jauh lebih bebas iramanya.⁴ Pada wawancara tidak terstruktur peneliti bisa mendapatkan lebih banyak informasi dari responden saat melakukan wawancara. Karena wawancara ini bersifat fleksibel dan tidak formal maka pelaksanaan wawancara juga bisa sedikit lebih santai. Namun wawancara ini sedikit membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada pelaksanaan wawancara yang terstruktur karena lebih luasnya pembahasan dalam subjek penelitian.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan teknik wawancara.

1. Siapa subjeknya
2. Menyimak dan merekam jawaban dari subjek
3. Bagaimana pendapat atau pandangan dari subjek terhadap pertanyaan yang di ajukan.⁵

Wawancara ini dilakukan untuk memperjelas jawaban dari rumusan masalah yang ada. mengenai Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta

⁴ Lexy J Moleong, *Opcit.*, hlm. 190.

⁵ Najib Mohammad. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung, PT Pustaka Setia, 2015), hlm. 226.

Didik Brau Di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan.

2. Observasi

Secara umum terdapat empat jenis metode observasi yaitu: Observasi terbuka, Observasi terfokus, Observasi terstruktur, Observasi sistematis.

a. Observasi terbuka

Dimulai dari pemikiran netral dan tidak diadakan pengarahannya terlebih dahulu sebelumnya, sehingga observer dapat berimprovisasi untuk merekam hal-hal penting dalam proses pembelajaran dalam rangka penerapan tindakan perbaikan.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus adalah observasi yang dilakukan secara spesifik, yaitu observasi yang diarahkan kepada aspek tertentu dalam tindakan guru atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.⁶

c. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang ditandai dengan perekam data yang sederhana tetapi dengan format lebih rinci.

d. Observasi sistematis

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 2.

Observasi sistematis adalah bentuk observasi yang diarahkan pengkategorian bentuk dan jenis data pengamatan yang disusun secara rinci. Penggunaan observasi sistematis dilakukan akibat banyaknya kode yang harus diberikan dalam format observasi.

Menurut Sugiyono mengutip dari pernyataan Patton dinyatakan bahwa observasi memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu :⁷

- a. Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial.
- b. Peneliti memperoleh pengalaman langsung, sehingga peneliti menggunakan induktif.
- c. Peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada di lingkungan itu.
- d. Peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden karena bersifat sensitif.
- e. Peneliti dapat menemukan hal hal yang diluar persepsi responden,
- f. Peneliti tidak hanya mendapat data yang kaya, tetapi juga memiliki kesan-kesan pribadi. Peneliti mengamati dan meninjau secara langsung apa saja hal atau permasalahan yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 228.

menyangkut Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfokus pada objek yang diamati dalam bentuk dokumen. Data yang terkandung dalam dokumen dapat digali, dicacahkan, dikumpulkan, dengan menggunakan daftar centang ataupun pedoman dokumentasi yang telah disusun seperti halnya dengan observasi.⁸

Telaah dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan fakta yang hendak diteliti. Telaah dokumen biasanya dilakukan dalam penelitian sejarah dan harus didukung oleh pengetahuan teoritik dari penelitian. Telaah dokumen dapat merupakan teknik utama dalam suatu penelitian kualitatif dan dapat pula hanya sebagai pendukung atau penunjang.

Dalam teknik ini peneliti menggunakannya proses penelitian dilokasi tersebut, baik berupa tulisan yang berbentuk dokumen, foto-foto, dan rekaman suara saat wawancara.

⁸ Rusydi Ananda, dkk. *Inovasi Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2017), hlm. 112-116.

c. **Prosedur Analisis Data**

Dalam suatu penelitian dibutuhkan proses analisis data yang berguna untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri atas berbagai catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikannya.

Sugiyono dalam bukunya yang mengutip dari Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian, namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁹

Analisis data merupakan tahapan penting, karena data yang telah dikumpulkan bertransformasi dari tulisan-tulisan, baik berupa transkrip wawancara atau catatan-catatan pengamatan, menjadi data yang mengandung interpretasi dan pemahaman peneliti serta keterkaitan dengan teori dan substansi topik yang

⁹ *Locit.*, hlm. 245.

diteliti.

Pengorganisasian dan pengelolaan data bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis data merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis, suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk masalah penelitian.¹⁰

d. Validitas Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability.

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Dalam proses pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Nilai dari Teknik pengumpulan data dengan

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 269.

triangulasi adalah mencari tahu bahwa informasi yang diperoleh tersebar, tidak konsisten, tuntas dan pasti.¹¹

Maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Terdapat empat macam triangulasi dalam pengujian kredibilitas data,¹² yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilaksanakan dengan melakukan pengecekan ulang pada data dari

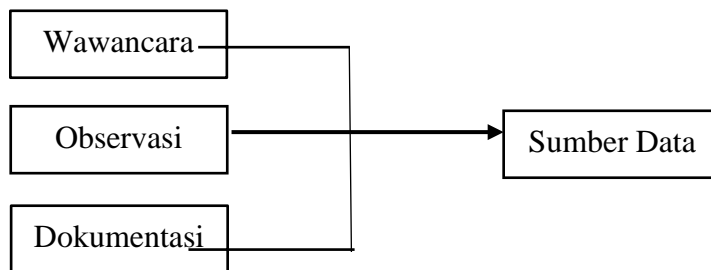
¹¹ *Locit.*, hlm. . 241-242.

¹² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3, 2020. hlm. 150

sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dalam waktu atau keadaan yang berbeda. Waktu dapat memengaruhi kredibilitas data. Bila hasil yang diujikan menghasilkan data yang tidak sesuai, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga dapat ditemukan kepastian datanya.¹³

c. Triangulasi Teori

Hasil dari penelitian kualitatif berbentuk rumusan informasi. Informasi itu kemudian dibandingkan dengan sudut pandang teori yang relevan. Pada penelitian ini, uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi Teknik. dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi,



1. Mengadakan Member Check

Member Check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh untuk mengetahui data yang sesuai atau tidak.

¹³ *Locit.*, hlm.274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Al Falaah

H. Ady Mansyur (Alm) adalah sosok yang menjadi pendiri Yayasan Al Falaah. Dia bukan seorang guru, meskipun dia bersekolah di sekolah agama (P.G.A) tetapi dia memiliki latar belakang keluarga di bidang pendidikan, karena meskipun dia berasal dari keluarga guru, orang tuanya tidak memaksanya untuk belajar dalam kegiatan pembelajaran. Awalnya H. Ady Mansyur (Alm) terinspirasi mendirikan lembaga pendidikan tersebut, karena ilmuwan besar Dr. Kh. Idham Khalid, yang diundang ke acara keberangkatan haji orang tuanya pada tahun 1984. Kyai menasihatinya untuk mengatakan, “Kalau punya uang, bangunlah sekolah”. Kemudian pesan tersebut menjadi sebuah memori yang tersisa di benaknya dan akhirnya ia berniat untuk mengimplementasikannya. Pada tahun 1994, setelah menunaikan ibadah haji, H. Ady Mansyur (Alm) mulai memahami pesan yang diterimanya dari Kyai dengan terlebih dahulu membeli tanah seluas 4 ha (hektar) di kawasan Bary Ciputat Sawah. Kemudian, pada 18 September 1996, dimulai pembangunan sekolah dibawah Yayasan Al Falaah. Mengenai latar belakang dipilihnya nama Al Falaah

karena berarti “kemenangan”, yang akhirnya dipakai dengan harapan H. Ady Mansyur (Alm) dan para pendiri lainnya akan membentuk keluarga besar dengan kemenangan, yaitu kemenangan atas kebodohan, keterbelakangan, impotensi, kemunafikan dan kebohongan. Sejak tahun 1997, Yayasan Al Falaah beroperasi hingga saat ini, berdirinya lembaga pendidikan ini memiliki misi yang kuat yang tidak lepas dari realita keadaan masyarakat saat ini dan kemajuan dunia khususnya pendidikan Islam. Dia sangat tersentuh oleh kesenjangan antara cita-cita Islam dan realitasnya. Ada dikotomi dalam pendidikan, ada yang hanya memberikan informasi tetapi tidak menekankan iman, ada yang menekankan pertumbuhan iman tetapi tidak banyak memperhatikan ilmu, yang berarti Yayasan Al Falah pada akhirnya terlibat dalam masalah ini. melahirkan dan mewujudkan iman dan bangsa yang seimbang antara ilmu duniawi dan dunia lain. Mengubah moral dan karakter peserta didik merupakan arah pendidikan yang digagas yayasan, yang tentunya juga membutuhkan motivasi yang kuat agar pada akhirnya menjadi manusia yang berelasi dengan lingkungannya. Ia ingin semua santri yang mendidik dan menguatkan sekolahnya dibawa ke arah ini seperti yang disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW.

yaitu: "Orang baik itu berguna bagi orang lain." Selain itu, tidak mudah karena opini masyarakat tentang sekolah Islam dibandingkan dengan sekolah lain pada saat itu.

Pendiri, pemimpin dan seluruh anggota harus memahami sejak awal bahwa kehadiran dan partisipasi mereka dalam pembelajaran bukan sekedar mencari pengalaman. Maka tidak boleh dilandasi keinginan untuk sekedar mentransfer ilmu, apalagi mencari gaji yang setinggi-tingginya, "Ini bukan motivasi dan tujuan", kata H. Ady Mansyur (Alm). "Semuanya demi terciptanya generasi baru yang beriman, berilmu, berakhlak dan berkarakter," tegasnya, "sehingga menciptakan generasi yang berbudi pekerti harus dimulai dengan memperkuat keimanan, meningkatkan kedisiplinan, menumbuhkan kesabaran dan menanamkan keikhlasan pada peserta didik secara seimbang. menguasai IPTEK, tanpa itu tidak ada mahasiswa," jelasnya.

Ketua Yayasan Al Falaah ini juga tidak malu untuk meniru konsep sekolah lain bahkan mengaku mencontoh Al Azhar Kemang BSD dalam pengelolaan dan proses pendidikannya, namun dari aspek finansial disesuaikan dengan kondisi negara. ekonomi Masyarakat Ciputat pada saat itu dan lingkungannya. Mengapa mengikuti jejak Al Azhar Kemang dan BSD, karena sejak berdirinya, Yayasan Al Falaah banyak mendapat bimbingan dan dukungan moril dari Bapak H.M. Sebagai direktur Al Azhar Kemang, Saelan memahami bahwa menciptakan generasi yang

berkualitas memang tidak mudah, namun kemauan dari berbagai pihak termasuk pemerintah harus kuat. Ia mengkhawatirkan masalah pendidikan di Indonesia, "seolah-olah kadang berhasil", ia tertawa. Pendidikan adalah jalan untuk mencetak pemimpin masa depan negara, sehingga ia khawatir pendidikan Indonesia tidak dapat menghasilkan banyak pemimpin yang berakhlak mulia, maka ia mendirikan yayasan karena sangat peduli pada negara. tentang Pendidikan Islam di Indonesia.

2. Profil Sekolah

Profil SMP Islam Al Fallah Ciputat yang beralamat di Jalan. Berlian no. 18 Villa Mutiara Sawah Baru, Kelurahan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Kode Pos 15413, Nomor Telepon (021) 74632345/74635678 dan Fax (021) 74705178 dan Alamat Website dapat diakses www.sekolah-falaah.sch.id dan Rais Helmi, S.Th.I sebagai direktur sekolah. Saat ini, sekolah tersebut terakreditasi oleh A.

3. Visi dan Misi SMP Al Falaah

Visi : SMA Islam Al Falah memiliki visi mewujudkan generasi pengikut bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan berakhlak mulia, teknologi.

Misi : SMP Islam Al Falaah memiliki misi sebagai Berikut :

1. Menciptakan sekolah Islam terbaik di Tangerang Selatan khususnya Ciputat dan sekitarnya.
2. Mendidik siswa berdasarkan kurikulum nasional berlandaskan nilai-nilai agama Islam
3. Mengajarkan secara konsisten atau berkesinambung tentang nilai-nilai agama dan norma bermasyarakat
4. Menanamkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar
5. Memberikan fasilitas Pendidikan yang layak untuk mendukung Pendidikan
6. Mengembangkan kemampuan dan keahlian tenaga pengajar
7. Membangun komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua.¹

B. Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan data yang dilakukan dari penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru, sistem penerimaan peserta didik baru, serta peluang dan tantangan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah Tangerang.

¹ <https://sekolah-falaah.sch.id>

Strategi kepemimpinan yang di pakai oleh kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru sangatlah berperan penting dalam mempertahankan lembaga pendidikan yang di pimpinnya. Berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan dapat dilihat dari beberapa indikator yang menjadi tolak ukur, yaitu sebagai berikut :

1. Strategi kepala sekolah SMP Islam Al Falaah dalam penerimaan peserta didik baru.
2. Sistem penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah
3. Peluang dan tantangan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah

Berdasarkan dokumen, hasil observasi, dan wawancara dengan informan, peneliti mengungkapkan hasil temuan di lapangan berdasarkan focus dan sub fokus sebagai berikut :

1. Strategi Kepala Sekolah SMP Islam Al Falaah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat dipengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan penerapan strategi kepemimpinan kepala sekolah berhasil apabila mereka memahami

keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah,.

Dalam strategi kepala sekolah mengenai penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah terdapat hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Rais Helmi, S.Th.I yaitu :

“Strategi yang diterapkan oleh sekolah selain dari media sosial yang terus berjalan, kemudian juga melalui website yang dimiliki oleh sekolah selain itu juga strategi yang utama dan selalu dilakukan serta memberi dampak besar oleh sekolah adalah melalui kunjungan (silaturahmi) kepada sekolah-sekolah yang sudah ditentukan sebelumnya, dan memang rata-rata penyuplai terbanyak siswa baru melalui sekolah-sekolah yang dikunjungi.”²

Strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru dapat dilakukan dengan melalui media sosial dan juga website yang dimiliki oleh pihak sekolah dalam membantu penerimaan peserta didik dan mengenalkan sekolah kepada masyarakat. Selain dengan menggunakan media sosial dan website yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah diatas, melainkan juga dengan strategi kunjungan (silaturahmi) yang digunakan sekolah dan dapat

² Hasil wawancara dengan Bapak Rais Helmi, S. Th.I Kepala Sekolah SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan, 17 Juli 2023 pukul 13.00 WIB di ruang rapat Kepala Sekolah.

menyuplai peserta didik terbanyak melalui strategi tersebut.

Sedangkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah dalam bidang Kesiswaan Bapak Mufit, M.Pd senagai berikut :

“Karakteristik yang tidak dimiliki oleh sekolah lain adalah kunci yang dimiliki oleh sekolah, dengan pengenalan sekolah kepada wali murid baik yang sudah menjadi alumni walaupun masih bersekolah merupakan strategi yang dilakukan sekolah dalam melakukan pemasaran yang dapat pula berdampak besar kepada penerimaan peserta didik baru.”³

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah pada bidang kesiswaan maka, strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan dilakukan dengan cukup baik. Kepala sekolah SMP Islam Al Falaah menggunakan beberapa strategi dalam penerimaan peserta didik baru dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat terkait sekolah islam Al falaah. Strategi tersebut seperti melalui media sosial, website, dan juga kunjungan (silaturahmi) kepada sekolah-sekolah yang sudah ditentukan, hal tersebut terus menerus dilakukan dalam penerimaan

³ Hasil wawancara dengan Bapak Mufit M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Dalam Bidang Kesiswaan SMP Islam Al Falaah, 17 Juli 2023 pukul 13.30 WIB di ruang rapat kepala sekolah..

peserta didik baru dikarenakan dapat menjadi penyuplai peserta didik terbanyak hingga saat ini.

2. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan

Dalam sistem penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid. Yang menjadi pelengkap dalam strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru adalah sistem penerimaan peserta didik baru yang diterapkan di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan. Terdapat beberapa cara atau sistem dalam penerimaan peserta didik baru yaitu sistem promosi, sistem seleksi, dan sistem zonasi.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Kepala Sekolah Rais Helmi, S.Th.I sebagai berikut :

“Sistem penerimaan peserta didik baru sejak tahun 2020 yang dimana terjadi wabah covid sudah dilakukan secara online, informasinya bisa didapatkan melalui website yang sudah dimiliki oleh sekolah, kemudian setelah melakukan pendaftaran melalui online akan ada yang namanya tes masuk berupa tes akademik, tes agama, dan tes psikotes, serta terdapat wawancara yang dilakukan kepada orang tua murid, setelah

semua dilakukan sekitar bulan November pengumuman kelulusan peserta didik.”⁴

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sistem penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah adanya kesinambungan dan kerjasama antara pihak sekolah, peserta didik dan wali murid yang dilakukan, dengan membangun kepercayaan kepada pihak sekolah melalui wawancara yang bertujuan untuk saling mengetahui antara peserta didik dan wali murid, sehingga sekolah secara mudah dalam melakukan sistem penerimaan peserta didik baru.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Mufit, M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah dalam bidang Kesiswaan sebagai berikut :

“Sistem penerimaan peserta didik baru pada saat ini yang dilakukan adalah melalui sistem promosi, dengan memperkuat karakteristik sekolah yaitu agama islam seperti membiasakan untuk sholat berjamaah yang menjadi keinginan dan kemauan bagi para wali murid dalam menyekolahkan dan mempercayai kepada sekolah kami.”⁵

Sistem yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Islam Al Falah tidak luput dengan

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Rais Helmi, S.Th.I Kepala Sekolah SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan, 17 Juli 2023 pukul 13.00 WIB di ruang Rapat Kepala Sekolah

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Mufit selaku wakil kepala sekolah dalam bidang kesiswaan di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan, 17 Juli 2023 pukul 13.30 WIB di Ruang rapat Kepala Sekolah

adanya Kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dan wali murid dalam proses penerimaan peserta didik baru. Hal tersebut tentu tidak lepas dari adanya sistem promosi, sistem tes, dan wawancara yang dilakukan sebagai pelengkap dari adanya penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah.

3. Peluang dan Tantangan Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam suksesnya atau berhasilnya strategi dan sistem yang dilakukan oleh pihak sekolah tentu tidak lepas dari yang adanya peluang dan tantangan dalam penerimaan peserta didik baru. Peluang dan tantangan ini dapat bersifat internal dan eksternal yang ada pada SMP Islam Al Falaah Tangerang.

Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Rais Helmi, S.Th.I selaku kepala sekolah di SMP Islam Al Falaah sebagai berikut :

“Dalam melakukan penerimaan peserta didik baru peluang dan tantangan yang dihadapi sekolah adalah perkembangan zaman yang ada, bagaimana sekolah dapat mengikuti perkembangan tersebut, tetapi sekolah kami sudah dapat melihat dan mengetahui apa saja yang harus dilakukan, dapat dilihat dari sistem penerimaan peserta didik baru sudah melalui online baik berupa brosur dan formulir semua sudah lengkap

dan dapat diakses oleh wali murid dimanapun dan kapanpun.”⁶

Dalam sebuah sekolah pasti terdapat peluang dan tantangan, bagaimanapun bentuk atau keberadaan sekolah pasti terdapat peluang dan tantangan dalam mempromosikan sekolah terutama pada penerimaan peserta didik baru. Salah satu faktor kuat yang terdapat pada sekolah adalah persaingan yang terjadi antara sekolah baik sekolah swasta dan sekolah negeri.

Adapun wawancara dengan Bapak Mufit, M.Pd selaku wakil kepala sekolah dalam bidang kesiswaan sebagai berikut :

“pasti ada peluang dan tantangan dalam melakukan penerimaan peserta didik baru tantangannya yaitu persaingan antara sekolah swasta dan negeri, namun SMP Islam Al Falaah ini, sedangkan peluang memiliki nilai jual dan karakteristik yang tidak dimiliki oleh sekolah lain adalah kunci dalam berkembangnya SMP Islam Al Falaah.”⁷

Melihat peluang dan tantangan tersebut yang sudah di jabarkan diatas SMP Islam Al Falaah telah berhasil dalam menyikapinya, yaitu dengan cara

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rais Helmi, S.Th.I selaku Kepala Sekolah SMP Islam Al Falaah Tangerang, 17 Juli 2023 pukul 13.00 WIB di ruang rapat Kepala Sekolah

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mufit selaku wakil kepala sekolah dalam bidang kesiswaan di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan, 17 Juli 2023 pukul 13.30 WIB di Ruang rapat Kepala Sekolah

memperkuat karakteristik yang dimiliki oleh sekolah menjadi kunci mempertahankan keberlangsungan peserta didik di SMP Islam Al Falaah. Selain itu juga menerapkannya dalam kurikulum pengajaran seperti Pendidikan agama islam, bahasa arab, dan praktek ibadah, melihat hal tersebut menjadikan para wali murid menjadi yakin akan karakteristik yang dimiliki oleh SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dapat di SMP Islam Al Falaah Tangerang, diperoleh gambaran mengenai strategi kepala sekolah dalam penerimaan peserta didik baru. Analisis data diperoleh melalui pengamatan penelitian, wawancara dan dokumentasi rinci sebagai berikut :

1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Kepemimpinan kepala sekolah pada suatu lembaga pendidikan yang di pimpinnya memegang peran yang sangat penting. Melihat fungsi dari kepala sekolah itu sendiri adalah sebagai seorang tenaga fungsional yang diberikan tanggung jawab dan wewenang terhadap tugas guru yang di pimpin dalam suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses pembelajaran atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Melihat hal tersebut maka pentinglah seorang kepala sekolah mempunyai strategi terkhusus pada penerimaan peserta didik baru, karena majunya lembaga pendidikan dapat dilihat berdasarkan kualitas peserta didik itu sendiri. Membuat strategi yang dibuat oleh sekolah dan kepala sekolah, secara baik mulai dari media sosial ataupun website yang dimiliki oleh sekolah, dapat sangat membantu dalam proses penerimaan peserta didik baru

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan dalam strategi penerimaan peserta didik baru diantaranya seperti melalui kunjungan (silaturahmi) ataupun media yang mendukung dalam strategi penerimaan peserta didik baru.

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Islam Al Falaah dalam penerimaan peserta didik baru, yaitu dengan mengadakan kunjungan (silaturahmi) kepada sekolah-sekolah yang sudah ditentukan, hal tersebut dilakukan melihat peluang terbanyak yang didapat oleh SMP Islam Al Falaah adalah melalui strategi kunjungan (silaturahmi) yang masih digunakan sampai dengan sekarang.

Selain dengan menggunakan strategi kunjungan (silaturahmi) peran wali murid dari peserta didik baik yang sudah menjadi alumni ataupun masih bersekolah di SMP Islam Al Falaah membawa

dampak yang besar terhadap penerimaan peserta didik, dengan melalui komunikasi antara wali murid dan masyarakat luar mengenai karakteristik atau keunggulan yang dimiliki oleh SMP Islam Al Falaah.



Gambar 4.1 Hasil Observasi Susunan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Melihat hasil observasi di SMP Islam Al Falaah bahwa strategi yang dijalankan adalah dengan kunjungan (silaturahmi) serta membuat susunan panitia demi mempermudah proses pelaksanaan.

Kesejahteraan sumber daya manusia yang ada didalamnya, adalah melihat kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang ada seperti kemampuan dalam memberikan keyakinan dan komunikasi yang baik.

Hal ini diperkuat dengan teori Salasu yang mengatakan bahwa strategi adalah seni memanfaatkan kemampuan dan sumber daya manusia dalam sebuah Lembaga atau organisasi untuk meraih tujuan yang diinginkan dalam kondisi yang paling menguntungkan dalam menjalin hubungan yang efektif bersama lingkungan.⁸

Selain dengan menggunakan teori Salasu, diperkuat dengan adanya teori Inbound dan Outbound. Dalam hal ini yang digunakan adalah Outbound yang mempromosikan produk atau sekolah dengan berkeliling untuk mengenalkan produk kepada masyarakat.⁹

⁸ Salasu., *Loc.cit.*, hlm.31

⁹ Salmah, dkk, *Manajemen Pemasaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 190.

Menurut kepala sekolah SMP Islam Al Falaah terlaksananya strategi yang baik adalah dan dapat berhasil apabila dapat dilakukan secara terus menerus atau konsisten dari waktu ke waktu, dan jika strategi yang sudah dipakai terus-menerus mendapatkan sebuah kegagalan maka pihak sekolah dan kepala sekolah harus menyiapkan kembali strategi yang baik untuk sekolah dalam hal penerimaan peserta didik baru.

Seperti konsistennya sebuah strategi atau kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya yaitu melalui kunjungan dan wawancara kepada wali murid dengan tujuan untuk menarik daya simpati masyarakat kepada SMP Islam Al Falaah. Hal ini diperkuat dengan adanya teori Stephen P Mary dan Robbin Coutler dalam buku manajemennya yang bertuliskan yaitu strategi bukanlah sebuah program tahunan, strategi juga memerlukan kemampuan. Terwujudkan suatu keberhasilan strategi apabila dilaksanakan secara konsisten dari waktu ke waktu. Serta kegagalan akan terjadi bila adanya perubahan dalam strategi.¹⁰

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan strategi yang dilakukan kepala sekolah SMP Islam

¹⁰ Stephen P Marry dan Robbin Coutler., *Op.Cit.* hlm.231-232

Al Falaah sangat tepat dan sesuai dengan melihat peluang yang ada. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang semakin bertambah setiap tahunnya di SMP Islam Al Falaah, sehingga mengharuskan pihak sekolah untuk menambah fasilitas berupa ruang kelas demi kenyamanan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

Sistem penerimaan peserta didik baru dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan melalui sistem seleksi calon peserta didik. Dalam pengelolaan penerimaan peserta didik baru meskilah dilakukan sedemikian rupa, sehingga proses pembelajaran bagi para siswa baru dapat diwisuda pada hari pertama sekolah atau belajar.

Hasil penelitian menemukan bahwa sistem penerimaan peserta didik baru pada SMP Islam Al Falaah adalah dengan menggunakan sistem seleksi. Diawali proses pengisian formulir melalui website yang dimiliki oleh sekolah, karena semua proses penerimaan peserta didik baru sudah dapat diakses oleh para wali murid melalui situs website yang sudah tersedia.

Setelah melakukan pengisian formulir kemudian calon peserta didik melakukan tes berupa tes akademik, tes agama, dan tes psikologi dengan

menggunakan pembelajaran sesuai kurikulum yang ada, serta tes keagamaan berupa bacaan sholat beserta dengan do'anya.



Gambar 4.5 Hasil Observasi Website SMP Islam Al Falaah

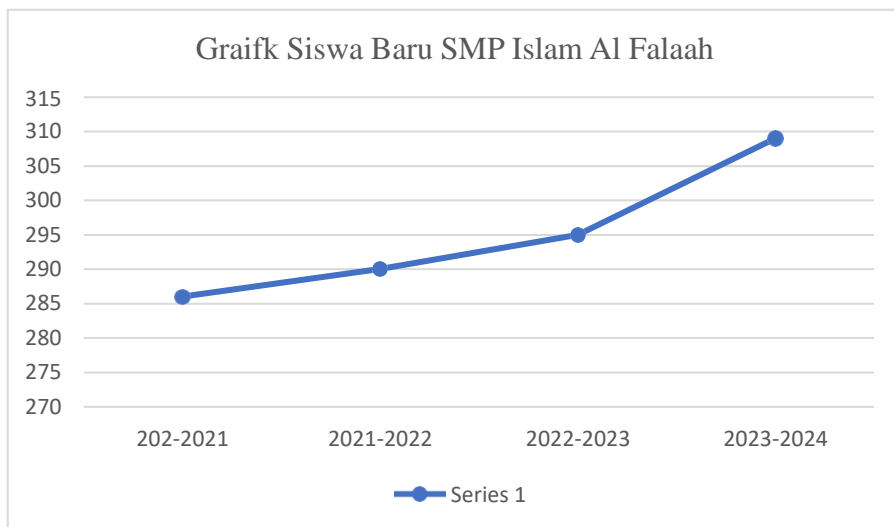
Melihat hasil observasi yang sudah dilakukan SMP Islam Al Falaah melakukan melalui website yang dimiliki mulai dari mengakses formulir dan informasi lain yang terkait penerimaan peserta didik baru.

Selain dengan melakukan tes kepada calon peserta didik, para wali murid juga mendapatkan sesi wawancara, yang bermaksud untuk mengetahui kesiapan anak dan orang tua dalam proses pembelajaran baik akademik maupun non akademik. Karena faktor terpenting pada keberhasilan peserta

didik juga dapat berupa dari orang tua atau wali murid dan juga pihak sekolah SMP Islam Al Falaah.

Karakteristik yang dipunyai atau dimiliki oleh SMP Islam Al Falaah yang menjadi patokan utama para wali murid adalah dari segi agama. Menurut wakil kepala sekolah dalam bidang kesiswaan di

SMP Islam Al Falaah wali murid memberikan kepercayaan penuh terhadap sekolah untuk menanamkan agama kepada anaknya terlihat selama 4 tahun terakhir terjadi kenaikan peserta didik.



Gambar 4.2 Hasil Observasi Siswa Baru SMP Islam Al Falaah

Dari grafik hasil observasi penulis terlihat jelas dengan memakai strategi dan sistem penerimaan peserta didik yang tepat akan membawa dampak

baik bagi pihak sekolah dan juga lembaga pendidikan.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Prihatin Eka yang dimana mengatakan ada beberapa sistem didalam penerimaan peserta didik baru salah satunya adalah sistem seleksi. Adapun beberapa macam seleksi diantaranya yaitu seleksi berdasarkan penelusuran minat, dan bakat, kemudian seleksi berdasarkan daftar nilai, dan seleksi berdasarkan hasil tes masuk itu sendiri.¹¹

3. Peluang dan Tantangan Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Peluang dan tantangan adalah sesuatu yang terjadi dalam suatu lembaga pendidikan, masing-masing sekolah memiliki perbedaan dalam menyelesaikan setiap peluang dan tantangan yang ada permasalahan tersebut dapat berupa internal atau eksternal.

Pada SMP Islam Al Falaah melihat peluang dan tantangan adalah dengan menekankan pada segi karakteristik yang ada pada sekolah yaitu dari segi agamanya. Kemudian setelah berhasil melihat peluang yang ada pihak sekolah SMP Islam Al Falaah lebih mendalami pelajaran keagamaan yaitu

¹¹ Prihatin Eka., *Loc.Cit.* hlm.53

No	Pelajaran
1.	Bahasa Arab
2.	Pendidikan Agama Islam
3.	Fiqih
4.	Sejarah Islam
5.	Kitab Akhlalil Banin

Table 4.3 Hasil Observasi Pelajaran Keagamaan

Sedangkan kepala sekolah dalam menjalankan dan memperhatikan peluang dan tantangan yang ada tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah, sehingga keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dapat dilihat dari implementasi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.

Melihat tantangan yang dihadapi oleh SMP Islam Al Falaah terkait keberadaan sekolah negeri yang ada di sekitar lingkungan sekolah, terdapat 6 sekolah negeri yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Dari hasil observasi yang ada terkait sekolah negeri yang ada di sekitar SMP Islam Al Falah menjadi tantangan yang dihadapi, sehingga dengan melalui karakteristik yang dimiliki menjadi daya Tarik bagi para wali murid

No	Daftar Sekolah Negeri
1.	SMPN 6 Tangerang Selatan
2.	SMPN 4
3.	MIN 3 Pondok Ranji
4.	SMPN 23
5.	SMPN 10 Tangerang Selatan
6.	SMPN 10 Tangerang Selatan

Table 4.4 Hasil Observasi Sekolah Negeri yang ada di wilayah SMP Islam Al Falaah

Dari hasil observasi yang ada terkait sekolah negeri yang ada di sekitar SMP Islam Al Falah menjadi tantangan yang dihadapi, sehingga dengan melalui karakteristik yang dimilikimenjadi daya Tarik bagi para wali murid.

Hasil ini diperkuat dengan pernyataan Liphan James yang mengatakan bahwa peran kepala sekolah dalam strategi penerimaan peserta didik baru yaitu keberhasilan sekolah dimana mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dalam menentukan irama bagi sekolah mereka.¹²

¹² Liphan James., *Loc.Cit.* hlm.21

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Informasi yang disajikan berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan.

1. Strategi dalam penerimaan peserta didik baru yang diterapkan oleh kepala sekolah dan pihak sekolah SMP Islam Al Falaah yaitu melaksanakan strategi dalam melakukan penerimaan peserta didik baru melalui penggunaan media sosial yang semua itu sudah lengkap tertera didalamnya mulai terkait informasi sekolah hingga formulir untuk peserta didik baru yang akan bersekolah, selain dengan memanfaatkan media sosial kepala sekolah dan pihak sekolah menggunakan strategi kunjungan (silaturahmi) terhadap sekolah-sekolah yang sudah ditentukan secara terus menerus sehingga penyuplai terbanyak yang didapatkan oleh SMP Islam Al Falaah melalui strategi kunjungan (silaturahmi) dikarenakan sumber daya manusia yang ada didalamnya mempunyai kemampuan memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada sekolah-sekolah yang telah ditentukan, dan yang terakhir strategi yang digunakan oleh SMP Islam Al Falaah adalah melalui komunikasi yang dilakukan oleh

2. Dalam pelaksanaan sistem penerimaan peserta didik baru SMP Islam Al Falaah terdapat kelebihan dan kekurangan. Dimana kelebihan yang dimiliki oleh SMP Islam Al Falaah adalah pembelajaran agama yang dimiliki oleh sekolah, baik itu berupa pembelajaran yang wajib ataupun peminatan, sehingga para peserta didik terbiasa untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan untuk kekurangannya adalah menambahkan kembali sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran.
3. Peluang dan tantangan yang dihadapi SMP Islam Al Falaah yaitu. Peluangnya adalah dengan mengedepankan karakteristik yang dimiliki berupa pendidikan agama seperti praktek sholat, mata pelajaran Pendidikan agama islam, fiqh, Bahasa arab, sejarah kebudayaan islam (SKI), dan pembelajaran kitab. Sedangkan untuk tantangan yang dihadapi adalah keberadaan sekolah negeri disekitar wilayah SMP Islam Al Falaah dengan jumlah 6 sekolah yang semuanya itu adalah sekolah negeri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Tangerang Selatan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus terus mengadakan perluasan dalam strategi penerimaan peserta didik baru, karena dengan mengadakan perluasan kunjungan (silaturahmi) dapat memperluas daya tarik calon peserta didik dan membuat nama sekolah menjadi banyak yang mengetahui. Selain itu dengan memperlihatkan prestasi yang telah didapat dan dimiliki oleh sekolah menjadi strategi kuat dalam penerimaan peserta didik baru, karena prestasi itu dapat diraih dimanapun, sehingga masyarakat mengetahui adanya keberadaan SMP Islam Al Falaah.

2. Guru

Kami berharap para guru yang ada di SMP Islam Al Falaah dapat ikut serta dalam memasarkan dan mempromosikan sekolah dengan tidak hanya mengikuti peraturan yang ada tanpa ikut serta dalam proses penerimaan peserta didik baru. Karena melihat sistem penerimaan peserta didik yang sudah sangat baik sehingga dapat membawa dampak positif bagi sekolah dengan bertambahnya jumlah peserta didik yang ada dan mempertahankan konsistensi yang dimiliki

3. Peserta Didik

Dalam menjaga peluang yang dimiliki oleh SMP Islam Al Falaah dan terus menjaga daya tarik wali murid terhadap sekolah, maka perlu juga memperhatikan ketertiban dan kebersihan sekolah, dimana bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah saja, melainkan seluruh warga sekolah juga berhak memiliki sikap tanggap jawab

Peserta didik diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran yang ada di SMP Islam Al Falaah, disiplin terhadap kehadiran dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, peserta didik diharapkan untuk mengfokuskan diri dalam pembelajaran agama agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ananda, Rustid dkk, (2017), *Inovasi Pendidikan*, Medan: CV Widya Puspita.
- Fatah, Nanang, (2013), *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) & Dewan Sekolah*, Bandung : Bani Quraisy.
- Griffin, W Ricky, (2014), *Manajemen Edisi Tujuh Jilid Satu*, Jakarta : Erlangga.
- Gulo, W, (2018), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Grasindo.
- Hamzah, (2014), *Teori Motibasi dan Pengukurannya Analisis dibidang Pendidikan* Cetakan 11, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hapudin, Soleh Muhammad dan Arief Kusuma Among, (2022), *Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta : Cahaya Harapan.
- Hikmat, (2019), *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia.
- Juwariyah, (2010), *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dan Al-Qur'an*, Yogyakarta : Teras.
- KBBI Daring, (2016), *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Kompri, (2015), *Manajemen Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kudrianto, (2011), *Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Siswa*, Rian : UIN Syarif Kasim Riau.

- Lumban, Poltak, (2018), *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah*, Bandung : CV Oman Publishing.
- Marry, P Stephen dan Robbin Coutler, (2010), *Manajemen*, Jakarta : Prenhallindo.
- Mohammad, Najib, (2015), *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung, PT Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Dedi, (2012), *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung : Rosda Karya.
- Novianty, Djafri, (2016), *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta : Deepublish.
- Purwanto, Ngalim, (2015), *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Saeful Puput, (2017), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Scopindo Media Pustaka.
- Ramayulis, (2017), *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia Jakarta.
- Rifa'I, Muhamad, (2018), *Manajemen Peserta Didik*, Medan : Widya Pustaka.
- Rukajat, Ajat, (2018), *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : CV Budi Utama.

- Sajidan, (2018), *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta, Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, 26 Juli 2018, Surakarta : Dwija Utama.
- Salasu, (2014), *Strategi Pengambilan Keputusan*, Jakarta : Pressindo.
- Saleh, Akh Muwafik, (2016), *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*, Malang : UB Prees.
- Sedarmayanti, (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negri Sipi*, Bandung : PT Refika Aditama, cetakan ke lima (edisi revisi).
- Siyoto, Sandu, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Pt Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, (2018), *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media.
- Suparman, (2019, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*, Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suryosubroto, (2014), *Manajemen Pendidikan di Luar Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (2011), *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (2013), *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (2010), *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Yaya, Suryana, (2015), *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan, Cet ke 1*, Bandung: PT Pustaka Setia.

Jurnal

Junaidi, Nur Joni, (2019), “Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin Tahun 2019”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.3 No.1.

Mekarisce, Augina, Arnild, (2020), “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3.

Rahmanto, Wibowo, (2017), “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru MIN Melikan

Rongkop Gunung Kidul Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No.2.

Ridwan, Taufik dan Ita Lailasari, (2010), “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Synax Business School (SBS) Kuningan Tahun 2020”. *Jurnal Sosial Teknik*, Vol.2 No.2.

Sajidan, (2018), *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik Kota Surakarta*, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, 26 Juli 2018, Surakarta : Dwija Utama.

UUD, Peraturan Pemerintah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2020) “Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang TK, SD, SMP, SMA, SMK” Pasal 1 No. 1

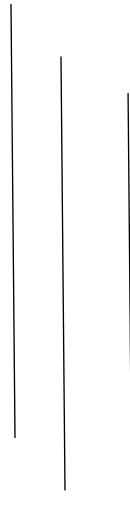
Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 14

Internet

<https://www.kemdikbud.go.id/main/tanva-jawab/kebijakan-zonasi-tahun-ajaran-20202021>, diakses pada 26 Januari 2023, pukul 15.37 WIB.

<https://sekolah-falaah.sch.id>

Lampiran-Lampiran



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH
TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1

Nomor : 35/UDN.FAI/B/II/2023

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

- MENIMBANG:**
1. bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya.
 2. bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi.
 3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.
- MENINGGAT:**
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021
 3. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang SNPT
 4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676/YDN/IX/2014
 6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: Tertanggal mulai: 13 Maret 2023 mengangkat saudara :

1. Dr. Nasiruddin Chalid, M.Ag
2. Muchamad Ibnu Muzakir, M.Pd

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Delfina Aulia Rahmah

NIM/NIMKO : 19021017

Judul Skripsi : *Strategi Kepala Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Islam Al-Falah Kota Tangerang Selatan*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munaqosyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

SALINAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diindahkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal: 13 Maret 2023
Dekan FAI,



Duna Irfana, M.Ed.,Ph.D
NIDN: 2128097801





جامعة دارالنجاج
University of Darunnajah

Main Campus : Jl. Ciledug Raya No. 01 Ulujami Pesanggrahan Jakarta Selatan 12250
Email : rektorat@darunnajah.ac.id Telp : 0812-4000-1302 Website : www.darunnajah.ac.id

Nomor: 1767.03/UDN/MPI/X/2022

Perihal: **Permohonan Melakukan Observasi**

Yang terhormat,
Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama SMP Islam Al Falaah
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini, kami sampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi Strata Satu (S1) mahasiswa kami:

Nama : Delfina Aulia Rahmah
NIM/NIRM : 19021017
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan laporan tugas kuliah.

Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memandu mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 19 Oktober 2022
Dekan Fakultas Agama Islam

Dina Izfanni, M.Ed., Ph.D
NIDN: 2128697801



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM AL-FALAAH

Jalan Intan No.18 Villa Mutiara Sawah Baru Ciputat - Tangerang Selatan

Telp.021-74632345, Fax : 021-74635678

www.sekolahal-falaah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 009/SMPI-AF/SK/VII/23.45

TENTANG TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rais Helmi, S.Th.I
 Jabatan : Kepala SMP Islam Al-Falaah
 Alamat : Jl, Intan No.18, Villa Mutiara, Sawah Baru, Ciputat
 Tangerang Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Delfina Aulia Rahmah
 NIM : 19021017
 Perguruan Tinggi : Universitas Darunnajah
 Fakultas : Tarbiyah
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Penelitian : Startegi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru
 Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi di SMP Islam Al-Falaah kota Tangerang Selatan, terhitung tanggal 24 Maret s.d 17 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tangerang Selatan, 31 Juli 2023

Kepala SMP Islam Al-Falaah,

RAIS HELMI, S.Th.I



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah dinyatakan bebas plagiasi untuk mendaftar sidang skripsi.

Nama Mahasiswa : Delfina Aulia Rahmah
 NIM : 19021017
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Persentase Plagiasi : 18 %

Jakarta, 11 Agustus 2023



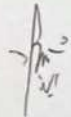


Mengetahui:
 Perpustakaan Universitas Darunnajah

(Fika Khairunnisa, S.IP)



LEMBAR KONSULTASI PENULISAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Delfina Aulia Rahmah
NIM : 19021017
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : 1. Ustadz Nasiruddin Chaid, M. Ag
 2. Ustadz M. Ibnu Muzakir, M. Pd
Masa Pembuatan Skripsi dari tanggal.....s/d.....

NO	HARI/ TANGGAL	ARAHAN/ SARAN	HARI/ TANGGAL KONSULTASI BERIKUTNYA	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 24/03/2023	- Perbaiki pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi - lanjut wawancara		
2	Jumat 07/04/2023	Proposal skripsi	belah Mei	
3	Senin 31/07/2023	skripsi	menambahkan data berupa table dan menambahkan di sub 2	
4	Kelasa 1/8/23	Revisi proposal/serah		
5	Rabu 2/8/23	Finalisasi		

Lampiran 1

INSTRUMENT PENILAIAN DENGAN JUDUL STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SMP ISLAM AL FALAAH KOTA TANGERANG SELATAN

No	Kisi-Kisi Instrument	Instrument
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang bapak ketahui tentang kepemimpinan kepala sekolah ? 2. Bagaimana menurut Bapak dengan adanya peran kepemimpinan dalam sistem penerimaan peserta didik baru ? Apakah membantu dalam proses pelaksanaannya ? 3. Dengan kepemimpinan yang sudah bapak terapkan, apakah dapat membuat peningkatan dalam penerimaan peserta didik baru ? • Fungsi Kepemimpinan <ol style="list-style-type: none"> 4. Salah satu fungsi kepemimpinan kepala sekolah adalah membuat keputusan, apakah dalam membuat strategi penerimaan peserta didik baru bapak memberikan kesempatan

		<p>berpendapat kepada anggota lain(guru) sebelum akhirnya membuat keputusan ?</p> <p>5. Sebagai seorang kepala sekolah dalam memimpin sekolah, apakah Bapak sangat menjaga komunikasi kepada anggota lain (guru) pada setiap kegiatannya ?</p>
2.	Strategi Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Kepala Sekolah <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pandangan Bapak apa itu strategi ? 2. Strategi seperti apa yang Bapak lakukan dalam penerimaan peserta didik baru ? 3. Apakah dengan menggunakan strategi tersebut dapat meningkatkan jumlah peserta didik baru yang ada di sekolah ? 4. Apakah dalam melaksanakan strategi tersebut terdapat kesulitan didalamnya ? Jik iya kesulitan apa yang dihadapi ! 5. Apakah terdapat perubahan strategi setiap tahunnya dalam penerimaan peserta didik baru ? <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Kepala Sekolah

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam melaksanakan startegi apakah terdapat pembagian struktur tugas di dalamnya untuk mempermudah proses penerimaan peserta didi baru ? 2. Bagaimana Bapak dalam melakukan pengarahannya terhadap strategi yang sudah Bapak buat terhadap anggota lainnya (guru) ? 3. Fasilitas seperti apa yang Bapak berikan demi mempermudah proses pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ? 4. Apakah Bapak sudah melaksanakan fungsi kepala sekolah dengan baik ?
3.	Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem apa yang Bapak terapkan dalam penerimaan peserta didik baru di sekolah ini ? 2. Terdapat berapa sistem yang diterapkan setiap tahunnya ? 3. Apakah terdapat peningkatan peserta didik baru dengan menggunakan sistem yang sudah dibuat ? 4. Apakah terdapat kesulitan dari adanya sistem yang sudah Bapak buat ? Jika iya kesulitan apa yang dimaksud !

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah terdapat tes dalam sistem penerimaan peserta didik baru ? 6. Dalam proses tes yang dilakukan, apakah melibatkan wali murid (orang tua) dalam proses sistem penerimaan peserta didik baru ? 7. Apakah sistem yang sudah Bapak lakukan dapat membawa pengaruh besar terhadap penerimaan peserta didik baru ?
4.	Peluang dan Tantangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Bapak dalam mengetahui peluang dan tantangan dalam penerimaan peserta didik baru di sekolah ini ? 2. Jika sudah mengetahui peluang dan tantangan, apa tindakan yang Bapak dan pihak sekolah lakukan dalam menyikapinya ? 3. Menurut Bapak peluang dan tantangan besar apa yang ada di sekolah ini ? 4. Menurut Bapak faktor terbanyak peluang dan tantangan muncul apakah dari internal atau eksternal ? 5. Jika memang terdapat tantangan dalam penerimaan peserta didik baru, apakah tantangan tersebut

		berpengaruh terhadap jumlah dari peserta didik ?
5.	Hasil dari Penerimaan Peserta Didik Baru	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang kalian ketahui tentang SMP Islam Al Falaah ?2. Bagaimana pendapat kamu tentang SMP Islam Al Falaah ?3. Dari manakah kalian mendapatkan informasi mengenai SMP Islam Al Falaah ?4. Apa yang menjadi ketertarikan kalian untuk bersekolah di SMP Islam Al Falaah ?5. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah dapat membantu proses pembelajaran dikelas ?6. Apa harapan Bapak kedepannya dalam proses penerimaan peserta didik baru ?7. Apakah terdapatna harapan/saran untuk SMP Islam Al Falaah ?

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Dengan Judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan

Informan dalam melakukan wawancara pada penelitian ini adalah kepala sekolah, bagian kesiswaan SMP Islam Al Falaah, dan beberapa peserta didik dari SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan. Adapun butir-butir pertanyaan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana sejarah atau gambaran umum tentang SMP Islam Al Falaah ?
 - b. Apa saja Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Al Falaah ?
 - c. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?
 - d. Bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?
 - e. Apakah terdapat peningkatan peserta didik pada 4 tahun terakhir di SMP Islam Al Falaah ? Jika iya apa strategi atau kiat yang dilakukan ?
 - f. Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh para peserta didik di SMP Islam Al Falaah ?
 - g. Prestasi dalam bidang apakah yang lebih terlihat / dominan di SMP Islam Al Falaah ? apakah prestasi akademik atau non akademik ?

- h. Kegiatan apa saja yang menjadi ketertarikan peserta didik terhadap SMP Islam Al Falaah ?
- i. Apakah terdapat hal yang berbeda atau menarik dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah dibandingkan dengan sekolah lain ?
- j. Apa saja yang membuat SMP Islam Al Falaah ini mampu menstabilkan atau tetap mempertahankan jumlah peserta didik yang ada ?
- k. Sejauh ini apa harapan bapak bagi sekolah perihal peserta didik ?

**Pedoman Wawancara Dengan Judul Strategi Kepala Sekolah
Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah
Kota Tangerang Selatan**

Informan dalam melakukan wawancara pada penelitian ini adalah kepala sekolah, bagian kesiswaan SMP Islam Al Falaah, dan beberapa peserta didik dari SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan. Adapun butir-butir pertanyaan sebagai berikut :

2. Bagian Kesiswaan
 - a. Apakah terdapat peluang dan tantangan dalam mempromosikan SMP Islam Al Falaah kepada masyarakat ?
 - b. Bagaimana caranya dalam menyakinkan para wali murid (orang tua) untuk menyekolahkan anaknya di SMP Islam Al Falaah ?
 - c. Media apa yang digunakan dalam melakukan promosi di SMP Islam Al Falaah ?
 - d. Apakah ada sosialisasi kepada wali murid (orang tua) terkait SMP Islam Al Falaah ?
 - e. Apakah terdapat program khusus dalam melakukan penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?
 - f. Sejauh ini menurut pandangan bapak apakah tahapan maupun strategi penerimaan peserta didik baru yang telah dilakukan telah sesuai dengan yang diharapkan ?

- g. Apa saja yang menjadi harapan/masukan/saran bagi bapak dalam strategi penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?

**Pedoman Wawancara Dengan Judul Strategi Kepala Sekolah
Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah
Kota Tangerang Selatan**

Informan dalam melakukan wawancara pada penelitian ini adalah kepala sekolah, bagian kesiswaan SMP Islam Al Falaah, dan beberapa peserta didik dari SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan. Adapun butir-butir pertanyaan sebagai berikut :

3. Peserta Didik
 - a. Bagaimana kamu memperoleh informasi tentang SMP Islam Al Falaah ini ?
 - b. Apa yang menjadi alasan kamu memilih SMP Islam Al Falaah ini ? Jelaskan !
 - c. Menurut kamu apa yang menjadi keunggulan di SMP Islam Al Falaah ini ? Jelaskan !
 - d. Bagaimana pendapat kamu tentang SMP Islam Al Falaah ini dibandingkan dengan sekolah yang lainnya yang anda ketahui ? Uraikan !
 - e. Setelah diterima di SMP Islam Al Falaah ini, apa pendapatmu tentang sekolah ini ? Jelaskan !
 - f. Apakah sarana dan prasarana di SMP Islam Al Falaah ini cukup memadai untuk menunjang proses belajar maupun kegiatan lainnya ? Jelaskan !\
 - g. Apakah sekolah ini sudah sesuai dengan harapanmu atau belum ? Jelaskan alasannya !
 - h. Apa harapan/masukan/saran dari kamu untuk sekolah kedepannya

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan

Responden : Rais Helmi, S. Th.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Tempat : Ruang Rapat

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana sejarah atau gambaran umum tentang SMP Islam Al Falaah ?	SMP Islam Al Falaah ini didirikan oleh Bapak H. Eri Mansyur, dari situlah berdirinya SMP bukan pada tahun 2010/2011 tapi dari tahun 1998, akan tetapi fakum, karena siswa SD semakin banyak, sehingga dibutuhkan Gedung SMP, karena dahulu Gedung SD SMP digabung, proses pembangunan sehingga membuat SMP fakum. Tahun 2009 mulai dibangun Gedung SMP dan beroperasi pada

		tahun 2011 sampai dengan sekarang.
2.	Apa saja Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Al Falaah	<p>Visi Misi SMP Islam Al Falaah, untuk Visi itu adalah Mencetak Generasi penerus bangsa yang beriman & bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaq mulia, dan berkaraker, serta berwawasan luas & memiliki keahlian dalam teknologi. Kalau untuk Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menciptakan sekolah Islam terbaik di Tangerang Selatan khususnya Ciputat dan sekitarnya. b. Mendidik siswa berdasarkan kurikulum nasional berlandaskan nilai-nilai agama Islam c. Mengajarkan secara konsisten atau berkesinambung tentang nilai-nilai

		<p>agama dan norma bermasyarakat</p> <p>d. Menanamkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar</p> <p>e. Memberikan fasilitas Pendidikan yang layak untuk mendukung Pendidikan</p> <p>f. Mengembangkan kemampuan dan keahlian tenaga pengajar</p> <p>g. Membangun komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua</p>
3.	<p>Bagaimana startegi yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?</p>	<p>Strategi yang dipakai adalah kunjungan (silaturahmi) dan rata-rata penyuplai siswa terbanyak adalah melalui kunjungan (silaturahmi). Dan dengan melihat website yang dimiliki sekolah</p>

4.	<p>Bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru yang diterapkan dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?</p>	<p>PPDB dilakukan secara online, jadi mereka scan barcode yang dilakukan mulai bulan Oktober, mengisi formulir, setelah itu tes masuk pada bulan November yaitu tes agama, akademik, dan psikotes, wawancara orang tua, bulan Desember pengumuman kelulusan, Januari sudah pelunasan pembayaran, kemudian bulan Februari pengukuran seragam, Juni pembagian seragam dan buku.</p>
5.	<p>Apakah terdapat peningkatan peserta didik pada 4 tahun terakhir di SMP Islam Al Falaah ? Jika iya apa strategi atau kiat yang dilakukan ?</p>	<p>Alhamdulillah peningkatan siswa tiap tahun, bahkan tahun ini menerima siswa menjadi 128 siswa. Sedangkan kiat yang dilakukan ya itu, dengan melakukan kunjungan secara langsung, dengan jumlah sekolah adalah 20 sekolah yang dikunjungi dan sudah ditentukan yang biasa berjalan</p>

		pada bulan september dan bulan oktober pembukaan pendaftaran.
6.	Prestasi apa saja yang sudah diraih oleh para peserta didik di SMP Islam Al Falaah ?	Untuk prestasi yang baru saja diterima adalah dalam kejuaraan teater yaitu panomim dengan meraih juara 1, kemudian juara dalam akademik Matematika dan IPA. Kemudian prestasi pada bidang eskul lainnya yang sudah ada.
7.	Prestasi dalam bidang apakah yang lebih terlihat / dominan di SMP Islam Al Falaah ? apakah prestasi akademik atau non akademik ?	4 tahun terakhir sampai dengan sekarang prestasi yang diraih itu seimbang, tapi memang jarang anak yang bisa semuanya, biasanya yang meraih juara adalah lain anak.
8.	Kegiatan apa saja yang menjadi ketertarikan peserta didik terhadap SMP Islam Al Falaah ?	Setiap Rabu ada Pramuka Jum'at dilakukannya eskul, untuk eskul ada bulu tangkis, futsal, basket, cooking, karate, tari tradisional, tari kreasi, paduan suara.
9.	Apakah terdapat hal yang berbeda atau menarik dalam	Yang membedakan adalah melalui Kunjungan, dimana

	<p>penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah dibandingkan dengan sekolah lain ?</p>	<p>biasanya dengan brosur, flyer, karena Yayasan memberikan modal yang kuat, dan tidak semua sekolah melihat peluang tersebut, tetapi kami juga sudah memperispakan strategi lain jika sudah banyak yang melakukan.</p>
10.	<p>Apa saja yang membuat SMP Islam Al Falaah ini mampu menstabilkan atau tetap mempertahankan jumlah peserta didik yang ada ?</p>	<p>Jadi memang tantangan yang menjadi seluruh sekolah adalah menjaganya, kami memiliki optimis yang tinggi, dimana kami diawali dengan adanya 2 kelas. Untuk mempertahankan adanya keseimbangan anatar brosur, flyer, dan kunjungan, serta menjaga nama baik sekolah.</p>
11.	<p>Sejauh ini apa harapan bapak bagi sekolah prihal peserta didik ?</p>	<p>Harapannya adalah dengan mengembangkan kembali peserta didik sehingga dapat menghasilkan mutiara-mutiara yang terbaik</p>

Lampirana 4

TRANSKIP WAWANCARA

Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan

Responden : Mufit M.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Hari/Tanggal : Senin, 17 Juli 2023

Tempat : Ruang Rapat

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Apakah terdapat peluang dan tantangan dalam mempromosikan SMP Islam Al Falaah kepada masyarakat ?	Yang namanya sekolah tantangan pasti ada bagaimana bentuk sekolah pasti ada tantangan. Tantangannya adalah persaingan dengan sekolah lain, apalagi dengan sekolah negeri, tapi Al Falaah harus punya nilai jual atau karakteristik yang tidak dipunyai oleh sekolah lain, karakteristik yang dimiliki adalah Islamnya sehingga diminati orang tua murid. Islam ini dijabarkan di kurikulum, melalui Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, Praktek Ibadah, yang menjadi ciri khas Al Falaah sholat

		duha berjamaah, dzuhur, dan ashar secara berjamaah.
2.	Bagaimana caranya dalam menyakinkan para wali murid (orang tua) untuk menyekolahkan anaknya di SMP Islam Al Falaah ?	Sebenarnya orang tua kalau mengenal SMP Islam Al Falaah dari orang tua murid yang lain, orang tua murid tersebut mempraktekan kepada orang lain, seperti sholatnya tidak ditinggalkan lagi, itu adalah jurus yang paling ampuh dengan melalui wali murid.
3.	Media apa yang digunakan dalam melakukan promosi di SMP Islam Al Falaah ?	Medianya adalah mengikui perkembangan zaman, kita punya youube, kemudian edu, website Al Falaah, flyer, status, dan juga banner. Hanya saja yang paling ampuh adalah melalui komunikasi orang tua murid.
4.	Apakah ada sosialisasi kepada wali murid (orang tua) terkait SMP Islam Al Falaah ?	Melalui web Al Falaah, pastikan orang tua melihat web Al Falaah, sehingga orang tua mengetahui, baik dari kegiatan yang dilakukan dan prestasi yang dimiliki.
5.	Apakah terdapat program khusus dalam melakukan penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?	Dahulu ada program Try Out dengan mengundang sekolah-sekolah lain. Kemudian turnamen, dan lomba-lomba. Seiring berkembangnya zaman sekolah mengikutinya. Dan memang

		sejauh ini adalah melalui orang tua murid.
6.	Sejauh ini menurut pandangan bapak apakah tahapan maupun strategi penerimaan peserta didik baru yang telah dilakukan telah sesuai dengan yang diharapkan ?	Kita berbicara fakta, alhamdulillah ditahun ajaran baru, kita menambah kelas baru dimana awalnya hanya 3 kelas, untuk tahun ajaran baru membuka 4 kelas. Kemudian untuk tahapannya adalah tes, yang lulus tes adalah yang diterima
7.	Apa saja yang menjadi harapan/masukan/saran bagi bapak dalam strategi penerimaan peserta didik baru di SMP Islam Al Falaah ?	Harapan kita itu adalah memikul nama SMP Islam inilah yang menjadi tantangan berat, dimana orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMP Islam Al Falaah menginginkan anaknya rajin dalam hal agama. Selama 3 tahun itu adalah mendidik anak-anak sehingga lulus menjadi siswa yang berkarakter dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA

Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan

Responden : Keisha

Jabatan : Pesera Didik (1)

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2023

Tempat : Ruang Kelas

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana kamu memperoleh informasi tentang SMP Islam Al Falaah ini ?	Dari Ibu sama Bapak aku dapat informasi SMP Islam Al Falaah
2.	Apa yang menjadi alasan kamu memilih SMP Islam Al Falaah ini ? Jelaskan !	Karena sekolahnya bagus dan juga tema-temannya asik
3.	Menurut kamu apa yang menjadi keunggulan di SMP Islam Al Falaah ini ? Jelaskan !	Keunggulannya adalah dari segi Agamanya, karena sekolahnya sangat memperhatikan agamanya seperti agamanya, dan ngajinya yang dilakukan setiap pagi
4.	Bagaimana pendapat kamu tentang SMP Islam Al Falaah ini dibandingkan dengan	Keunggulannya adalah cara mengajarnya yang dimana guru-gurunya enak

	sekolah yang lainnya yang anda ketahui ? Uraikan !	
5.	Setelah diterima di SMP Islam Al Falaah ini, apa pendapatmu tentang sekolah ini ? Jelaskan !	Setelah diterima perasaannya itu senang, karena awal aku pikir aku ngga diterima, karena tesnya susah.
6.	Apakah sarana dan prasarana di SMP Islam Al Falaah ini cukup memadai untuk menunjang proses belajar maupun kegiatan lainnya ? Jelaskan !	Iya sudah terpenuhi, gurunya siap upacara trus ada yang ngobrol dikasih tau dengan tegas, dan untuk ACnya lumayan dingin.
7.	Apakah sekolah ini sudah sesuai dengan harapanmu atau belum ? Jelaskan alasannya !	Iya sudah, karena teman-temannya asik
8.	Apa harapan/masukan/saran dari kamu untuk sekolah kedepannya ?	Untuk kebersihannya, karena ada didepan kelas itu ada pohon jambu itu berserakan semua, jadi kelihatan kotor.

TRANSKIP WAWANCARA

Strategi Kepala Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru

Di SMP Islam Al Falaah Kota Tangerang Selatan

Responden : Zahra

Jabatan : Pesera Didik (2)

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juli 2023

Tempat : Ruang Kelas

No	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Bagaimana kamu memperoleh informasi tentang SMP Islam Al Falaah ini ?	Dari teman-teman SD dulu, karena banyak yang ke SMP Islam Al Falaah
2.	Apa yang menjadi alasan kamu memilih SMP Islam Al Falaah ini ? Jelaskan !	Karena memang sudah niatnya mau ke sekolah ini, dan sekolahnya bagus, juga banyak teman-teman yang bilang sekolah ini bagus.
3.	Menurut kamu apa yang menjadi keunggulan di SMP Islam Al Falaah ini ? Jelaskan !	Dari segi agamanya dan pendidikannya ketat banget, dan juga tata tertibnya ketat banget.
4.	Bagaimana pendapat kamu tentang SMP Islam Al Falaah	Bagus dan teman-temannya asik, guru-gurunya juga pada ramah

	ini dibandingkan dengan sekolah yang lainnya yang anda ketahui ? Uraikan !	
5.	Setelah diterima di SMP Islam Al Falaah ini, apa pendapatmu tentang sekolah ini ? Jelaskan !	Setelah diterima seneng banget, dan agak sedih karena teman ada yang beda kelas juga
6.	Apakah sarana dan prasarana di SMP Islam Al Falaah ini cukup memadai untuk menunjang proses belajar maupun kegiatan lainnya ? Jelaskan !	Iya sudah mencukupi, tetapi kalau di kantin ada yang masih kurang, karena dari kursinya yang susah kalau mau keluar, karena kursi dan meja jadi satu.
7.	Apakah sekolah ini sudah sesuai dengan harapanmu atau belum ? Jelaskan alasannya !	Iya untuk sekarang sudah sesuai, karena sekolahnya rapih dan agamanya juga banyak, karena aku juga lagi mencari sekolah yang banyak mengajarkan agamanya.
8.	Apa harapan/masukan/saran dari kamu untuk sekolah kedepannya ?	Tata tertibnya agak di perketat sedikit, seperti ketika mau kegiatan literasi sehingga murid tidak menunggu lama, karena banyak guru yang masih banyak mempersiapkan. Selebihnya Al Falaah juga sudah bagus.

Lampiran 6

PANDUAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA

PPDB SMP ISLAM AL - FALAAH - TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023

- A. Pewawancara memperkenalkan diri
- B. Pewawancara menanyakan nama lengkap dan nama panggilan (jika benar beri tanda cek list di lembaran formulir dari bu Efry & Pa Fikri)
- C. Ucapan terima kasih karena sudah mempercayakan Al-Falaah untuk mendidik putra/i nya.
- D. Opening Wawancara Ortu :
 - Dipastikan diikuti oleh Ibu dan Bapak (Jika tidak dihadiri oleh salah satunya ditanyakan alasan tidak hadir)
 - Penyamaan data dari formulir dengan menyebutkan Nama Lengkap , Tanggal Lahir, Nama Ibu, Nama Bapak, dan jika mempunyai saudara kandung/alumni di Al-Falaah disebutkan Nama dan Kelas.
- E. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara sbb :
 - 1. Jika Ortu belum pernah menyekolahkan anaknya di AF :**
 - a. Silaturahmi**
 - b. Penjelasan mengenai Al-Falaah :**
 - 1) Visi Misi melahirkan Generasi Islam yg berilmu,beriman, berakhlak / berkarakter
 - 2) Tahun ini masuk usia 25 thn, dan menjalankan pendidikan berjenjang mulai dari Tingkat TK – SD - SMP
 - 3) Penjelasan terkait Pengenalan dan Pembiasaan beribadah, yaitu Shalat berjamaah di Masjid dan Shalat Dhuha, Program Tahfidz dan Tahsin, dll.

- 4) Menjelaskan KBM /PTMT kondisi Covid (*Drive thru, Drive in, Semi Drive In, Outdoor Learning Class, Indoor Learning Class*).

c. Diberikan kesempatan Ortu untuk bertanya apa yang sudah dijelaskan oleh pewawancara.

- 1) “Sampai di sini apakah ada yang ingin Ibu/Bapak tanyakan terkait penjelasan saya?”
- 2) Menanyakan kondisi kemampuan sosialisasi di keseharian
“Bagaimana menurut Bapak/Ibu kemampuan nanda dalam bersosialisasi?”
- 3) Menanyakan alasan memilih Al-Falaah
“Bapak/Ibu bisa tolong sebutkan alasan kenapa memilih Al-Falaah!”
- 4) Menanyakan harapan memilih Al-Falaah
“Bapak/Ibu bisa tolong sebutkan harapan setelah anak menjadi murid Al-Falaah!”

d. Penjelasan tata tertib administrasi :

- 1) **Nominal Uang Pangkal dan Pembayaranannya**
Sebagaimana telah kami info kan pada lembar prosedur pendaftaran, perihal jumlah Biaya Keuangan masuk SD dan ketentuan cara pembayarannya. Kami berharap Bapak/Ibu dapat menunaikannya sesuai dengan ketentuan yang sudah kami tetapkan, untuk tahun ini dapat dibayarkan secara :
 - a) Dapat dibayarkan **LUNAS** secara Keseluruhan
 - b) Dapat dibayarkan secara bertahap
Dengan ketentuan pembayaran sbb :
 - i. Pembayaran **Tahap I sebesar 60 %** paling lambat 2 minggu setelah pengumuman (**9 – 21 Desember 2021**)

- ii. Pembayaran **Tahap II sebesar 20 %** dibayarkan pada **1-10 Februari 2022.**
- iii. Pembayaran **Tahap III sebesar 20 %** (Pelunasan) dibayarkan pada **1 -10 April 2022.**

2) Ketetapan pembayaran Keuangan PPDB 2022 - 2023 (Konsekuensi)

Perlu kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, Apabila dalam batas waktu pembayaran pada tahap I belum terselesaikan. Maka harap dimaklumi kami akan memberikan quota kepada Waiting List (kami anggap mengundurkan diri).

Jika Bapak/Ibu kemudian mengundurkan diri, maka akan dikenakan biaya pemotongan sebesar 80 % dari total keseluruhan pembayaran, batas info mengundurkan diri sampai dengan tgl 10 April 2022.

- Setelah Melunasi Pembayaran Tahap II, maka akan dilaksanakan Pengukuran Seragam (detail menyusul).
- Pemberian Buku Paket dan Seragam, setelah melunasi pembayaran tahap III (bulan Juni 2022) waktu dan tanggal pengambilan akan di info kemudian.

3) Ketentuan SPP dan Kegiatan

- a) Pembayaran SPP dibayarkan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya
- b) Pada setiap Kenaikan Kelas ada Keuangan Kegiatan untuk 1 tahun berjalan
- c) Terdapat kenaikan SPP per tahun sebesar Rp. 50.000

Apabila sampai akhir Tahun Pelajaran/saat Kenaikan Kelas masih belum menyelesaikan keuangan, maka nama ananda tidak tercantum di kelas berikutnya.

4) Surat Pernyataan Orang Tua

Untuk melengkapi wawancara pada saat ini, kami akan kirimkan melalui WA Surat Pernyataan yang Bapak/Ibu harus tanda tangani kemudian di kirim kembali ke Sekolah melalui WA / Email.

- Closing

“Baik Bapak/Ibu, insyaallah sudah cukup data yang saya dapatkan. Mudah-mudahan hasil yang terbaik untuk ananda. Terima kasih kepercayaannya untuk memilih Al-Falaah. Dan jika nanti kita berjodoh, maka besar harapan kami dapat terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah agar KBM berjalan dengan kondusif”

2. Jika Calon siswa saat ini mempunyai kakak/adik kandung di AF atau Alumni :

a. Silaturahmi

b. Diberikan kesempatan Ortu untuk bertanya apa yang sudah dijelaskan oleh pewawancara.

- 1) Menanyakan kondisi kemampuan sosialisasi di keseharian
“Bagaimana menurut Bapak/Ibu kemampuan Ananda dalam bersosialisasi?”
- 2) Menanyakan harapan memilih Al-Falaah
“Bapak/Ibu bisa tolong sebutkan harapan setelah anak menjadi murid Al- Falaah!”
- 3) Menanyakan testimoni mengenai Al-Falaah
Bagaimana testimoni Bapak/Ibu mengenai Al-Falaah dari pengalaman anak sebelumnya?

- 4) Meminta saran untuk Al-Falaah
 “Adakah saran untuk Al-Falaah demi kemajuan bersama?”

c. Penjelasan tata tertib administrasi :

1) Nominal Uang Pangkal dan Pembayaranannya

Sebagaimana telah kami info kan pada lembar prosedur pendaftaran, perihal jumlah Biaya Keuangan masuk SD dan ketentuan cara pembayaranannya. Kami berharap Bapak/Ibu dapat menunaikannya sesuai dengan ketentuan yang sudah kami tetapkan, untuk tahun ini dapat dibayarkan secara :

- a) Dapat dibayarkan **LUNAS** secara Keseluruhan
- b) Dapat dibayarkan secara bertahap
 Dengan ketentuan pembayaran sbb :
 - i. Pembayaran **Tahap I sebesar 60 %** paling lambat 2 minggu setelah pengumuman (**9 – 21 Desember 2021**)
 - ii. Pembayaran **Tahap II sebesar 20 %** dibayarkan pada **1-10 Februari 2022**.
 - iii. Pembayaran **Tahap III sebesar 20 %** (Pelunasan) dibayarkan pada **1 -10 April 2022**.

2) Ketetapan pembayaran Keuangan PPDB 2022 - 2023 (Konsekuensi)

Perlu kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, Apabila dalam batas waktu pembayaran pada tahap I belum terselesaikan. Maka harap dimaklumi kami akan memberikan quota kepada Waiting List (kami anggap mengundurkan diri).

Jika Bapak/Ibu kemudian mengundurkan diri, maka akan dikenakan biaya pemotongan

sebesar 80 % dari total keseluruhan pembayaran, batas info mengundurkan diri sampai dengan tgl 10 April 2022.

- Setelah Melunasi Pembayaran Tahap II, maka akan dilaksanakan Pengukuran Seragam (detail menyusul).
- Pemberian Buku Paket dan Seragam, setelah melunasi pembayaran tahap III (bulan Juni 2022) waktu dan tanggal pengambilan akan di info kemudian.

3) Ketentuan SPP dan Kegiatan

- c) Pembayaran SPP dibayarkan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya
- d) Pada setiap Kenaikan Kelas ada Keuangan Kegiatan untuk 1 tahun berjalan
- e) Terdapat kenaikan SPP per tahun sebesar Rp. 50.000

Apabila sampai akhir Tahun Pelajaran/saat Kenaikan Kelas masih belum menyelesaikan keuangan, maka nama ananda tidak tercantum di kelas berikutnya.

4) Surat Pernyataan Orang Tua

Untuk melengkapi wawancara pada saat ini, kami akan kirimkan melalui WA Surat Pernyataan yang Bapak/Ibu harus tanda tangani kemudian di kirim kembali ke Sekolah melalui WA / Email.

- Closing

“Baik Bapak/Ibu, insyaallah sudah cukup data yang saya dapatkan. Mudah-mudahan hasil yang terbaik untuk ananda. Terima kasih kepercayaannya untuk memilih Al-Falaah. Dan jika nanti kita berjodoh, maka besar harapan kami dapat terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah agar KBM berjalan dengan kondusif”

**SURAT PERNYATAAN ORANG TUA CALON SISWA BARU
SMP ISLAM AL-FALAAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Bismillahirrahmaanirrahim,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Orang Tua / Wali :

.....
.....

No. Pendaftaran :

.....
.....

Nama Calon Siswa :

.....
.....

Alamat :

.....
.....

.....
.....

No. Telp. :

.....
.....

Dengan ini menyatakan bersedia mematuhi Peraturan yang ditetapkan di **SMP ISLAM AL-FALAAH**, diantaranya yaitu :

A. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Meningkatkan komunikasi dengan baik dan aktif antara orang tua dan sekolah agar terwujud kerjasama.
2. Mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah, baik kegiatan untuk siswa maupun kegiatan Orang Tua Siswa (BKOMG).
3. Berbusana rapih dan sopan selama berada di lingkungan Sekolah Islam Al-Falaah.

B. KEUANGAN

1. Membayar biaya masuk siswa baru secara **LUNAS** keseluruhan sesuai batas waktu yang telah ditetapkan atau dibayarkan secara bertahap (sesuai ketentuan pembayaran yang sudah ditetapkan
Dengan ketentuan pembayaran sbb :
 - i. Pembayaran **Tahap I sebesar 60 %** paling lambat 2 minggu setelah pengumuman (**9 -21 Desember 2021**)
 - ii. Pembayaran **Tahap II sebesar 20 %** dibayarkan pada **1-10 Februari 2022.**
 - iii. Pembayaran **Tahap III sebesar 20 %** (Pelunasan) dibayarkan pada **1 -10 April 2022.**
2. Pengukuran seragam dilakukan setelah melunasi pembayaran Tahap II.
3. Seragam dan Buku Paket akan diberikan setelah melunasi pembayaran Tahap III (Lunas seluruh pembayaran).
4. **Bagi yang sudah lulus dan membayar keuangan kemudian mengundurkan diri, maka dikenakan biaya pemotongan sebesar 80% dari total keseluruhan pembayaran administrasi keuangan (batas info pengunduran diri sampai dengan tanggal 10 April 2022).**

5. Menunaikan kewajiban pembayaran SPP paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.
6. Menunaikan kewajiban pembayaran uang kegiatan dan uang buku untuk tahun atau kelas berikutnya sesuai dengan batas waktu yang diberikan.
7. Apabila sampai dengan akhir Tahun Ajaran / kenaikan Kelas masih belum melunasi semua administrasi keuangan, maka :
 - a. Tidak dapat menerima Laporan Pendidikan Akhir Tahun Siswa (Raport) baik PTS maupun PAS.
 - b. Nama Ananda tidak akan terpampang di pengumuman kenaikan kelas.
 - c. Tidak dapat mengambil IJAZAh dan SKHUBN.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dan ditandatangani dengan ikhlas, penuh kesadaran, dan tanggung jawab.

Ciputat, 2021

Mengetahui,

Menyatakan,

Orang Tua / Wali

FORM ISIAN PEWAWANCARA
PPDB SMP ISLAM AL-FALAAH TAHUN PELAJARAN
2022/2023

No. Pendaftaran :
 Nama Lengkap Siswa :
 Nama Panggilan :
 Nama Orang Tua :

**A. UNTUK ORANG TUA CALON SISWA YANG BELUM
 MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI AL-FALAAH**

1. Dihadiri oleh kedua orang tua, jika hanya salah satu kemukakan alasan tidak hadir

.....

2. Menanyakan alasan memilih Al-Falaah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Mendapatkan informasi tentang Al-Falaah dari mana?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa harapan Bapak/Ibu memilih menyekolahkan Ananda di Al-Falaah?

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....

5. Bagaimana kemampuan Ananda dalam bersosialisasi dalam keseharian?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Lain-lain, apakah ada perhatian khusus (sakit, obat-obatan, dll) ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

7. Kesiapan menyelesaikan keuangan sesuai dengan ketentuan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

**B. UNTUK ORANG TUA CALON SISWA YANG SAAT INI
MEMPUNYAI KAKAK/ADIK KANDUNG/ALUMNI DI
AL-FALAAH**

1. Dihadiri oleh kedua orang tua, jika hanya salah satu kemukakan alasan tidak hadir

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Jika ada kakak/adik/alumni yang bersekolah di Al-Falaah
Nama kakak/adik :

.....
.....

Kelas :

.....
.....

Nama kakak/adik :

.....
.....

Kelas :

.....
.....

3. Bagaimana kemampuan Ananda dalam bersosialisasi dalam keseharian?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa harapan Bapak/Ibu memilih menyekolahkan Ananda di Al-Falaah?

.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

5. Lain-lain, apakah ada perhatian khusus (sakit, obat-obatan, dll) ?

.....
.....
.....
.....
.....

6. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu (testimoni) mengenai Al-Falaah dari pengalaman anak sebelumnya?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

7. Saran/Masukan untuk Al-Falaah!

.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

8. Kesiapan menyelesaikan keuangan sesuai ketentuan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

9. Catatan khusus mengenai orang tua

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ciputat, 2021

Pewawancara

Lampiran 7

Gambaran Visi, Misi, Tata Tertib SMP Islam Al Falaah



Visi & Misi



Tata Tertib

Gambaran Sarana dan Prasarana SMP Islam Al Falaah



Pintu Masuk

Taman Hidroponik





Lapangan

LAB PAI





UKS

Ruang Tata Usaha



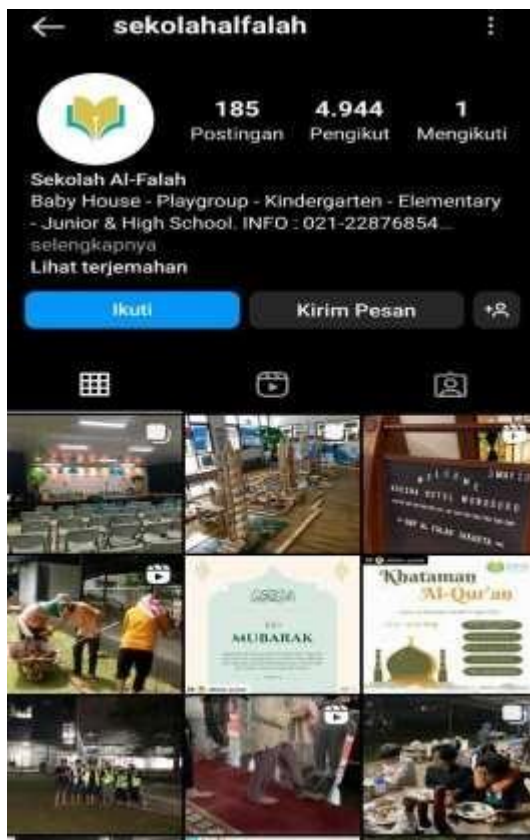


Kantin



Musholla

Gambaran Sosial Media SMP Islam Al Falaah



Gambaran Wawancara





Riwayat Hidup Penulis



Delfina Aulia Rahmah, lahir di Jakarta pada hari Selasa tanggal 12 Desember 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Suroto dan Alm Ibu Mailati

Penulis memulai Pendidikan formal di Tk Islam Citra Al Ma'mur, kemudian melanjutkan di MIN 09 Petukangan Selatan pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di MTS Manbaul Khair serta tamat pada tahun 2016. Di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di MAN 10 Jakarta Barat serta tamat pada tahun 2019, melanjutkan S1 di STAI Darunnajah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan semangat dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga dengan karya ini dapat bermanfaat dan berguna serta memberikan nilai positif bagi diri sendiri, keluarga, kampus, masyarakat, dan pemerhati Pendidikan.